



KATA GANTI "ON"
DAN MASALAH DALAM PENERJEMAHANNYA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Sastra Perancis tahun 1992/1993
Universitas Hasanudin)



PERPISTAHAN PUSAT UNIV. HASANUDIN	
Tgl. terbit	10 - 03 - 96
Asal dari	f. Sastra
Penyakunya	a. chs
Harga	Hardis
No. Inventaris	9610 03.040
No. Kias	

PERKATA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat akhir
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
Fakultas Sastra
Universitas Hasanudin

o'ch

Lily Florence Mornuat
90 07 063

Ujung Pandang
1996



"TUHAN MEMBUAT SEGALA SESUATU INDAH PADA WAKTUNYA"

(Pengkhotbah 3:11a)

Dalam hidup ini, banyak hal
yang dapat dilupakan oleh manusia.....
Tapi ada satu hal yang tak dapat dilupakan,
yaitu: "Cinta pada orangtuanya"

Kupersembahkan dengan
segala cinta kasih untuk **papi dan mami**

Universitas Hasanuddin

Fakultas Sastra



Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Nomor: 321/PT04.HS.FS/C/1995, tanggal 21 Maret 1995 dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

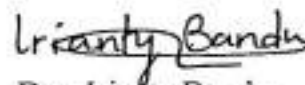
Ujung Pandang, 30 Januari 1996

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,



Dr. Moses Usman, M.A



Dra. Irianty Bandu

Disetujui untuk diteruskan kepada
Panitia Ujian Skripsi

Dekan
u.b. Ketua Jurusan Sastra Barat Roman



Dra. Ny. S. Poli. K, M.Lit



Universitas Hasanuddin

Fakultas Sastra

Pada hari ini Jum'at, tanggal 9 Februari 1996. Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik Skripsi yang berjudul :

KATA GANTI ON DAN MASALAH DALAM PENERJEMAHANNYA

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Sastra Perancis tahun 1992/1993

Universitas Hasanuddin)

yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat Ujian Akhir, guna memperoleh gelar Sarjana Sastra jurusan Barat Roman, program Kebahasaan pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Ujung Pandang, 9 Februari 1996

Panitia Ujian Skripsi :

1. Dra. Sumarwati Poli K, M. Lit
2. Drs. Mardi Adi Armin
3. Dra. Sumarwati Poli K, M.Lit
4. Dra. Sri Anindyadjati, F.M
5. Dr. Moses Usman, M.S
6. Dra. Irianty Bandu

Ketua :

Sekretaris :

Penguji I :

Penguji II :

Konsultan I :

Konsultan II :

Sumarwati Poli K -P.
Mardi Adi Armin
Sumarwati Poli K -P.
Sri Anindyadjati
Moses Usman
Irianty Bandu

RESUMÉ DU MÉMOIRE

Dans le mémoire qui est intitulé: "Kata Ganti On dan Masalah Dalam Penerjemahannya" (Pronom Personnel On et le Problème Dans sa Traduction), on analyse la compétence des étudiant de la Faculté des Lettres Université Hasanuddin, dans ce cas là des étudiants de la section de Français génération de 1992 - 1993 en traduisent pronom personnel on en Indonésien.

La méthode et la technique d'analyser qu'on utilise sont le rapprochement quantitatif en appliquant la méthode statistique. La collection des données a été fait en utilisant un test objectif et questionnaire.

À la présentation des données, on peut voir le résultat de test en forme des listes. Et puis, on analyse aussi comment les étudiant traduisent le pronom personnel on en Indonésien et quel sont les erreurs qu'ils ont faites.

Après avoir analysé les données, on peut conclure que leurs aptitudes à traduire le pronom personnel on en Indonésien est très insuffisante.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan pada Tuhan yang Maha Kuasa karena berkat kasihNya skripsi yang berjudul **"Kata Ganti On dan Masalah dalam Penerjemahannya"** (Studi Kasus pada Mahasiswa Sastra Perancis tahun 1992/1993 Universitas Hasanuddin) dapat diselesaikan dengan baik.

Tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini, tapi berkat kesabaran dan ketekunan maka akhirnya segala hambatan tersebut dapat diatasi. Demikian pula halnya dengan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari ketidak sempurnaan dan kekeliruan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih penulis ucapkan kepada :

- Dr. Moses Usman, M.S dan Dra. Irianty Bandu yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
- Bapak Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- Ketua Jurusan Sastra Barat Roman, Dra. Ny. S. Poli K, M.Lit yang telah memberi saran dan masukan.



- Fierenziana atas dorongan, kritik dan saran-saran yang telah diberikan.
- Kedua orangtua yang tercinta, Dr. E.O.Momuat dan Ir. Christine Momuat Msc yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan kasih sayang serta pengorbanan selama penulis menempuh pendidikan.
- Adik tersayang Sonya, atas dorongan semangat dan kasihnya.
- Yang tersayang Bram, atas cinta kasih, perhatian dan dorongan moril untuk penulis..
- Sahabat-sahabat: Evi, Vita, Ayub, Nia, Jane, Ira dan Emi atas kebersamaan dalam suka dan duka. Lia, Titi, serta yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu atas dorongan moril dan semangatnya. Terima Kasih.

Semoga Tuhan dapat membalas budi baik dan memberi limpahan berkat dan karuniaNya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat jurusan kebahasaan Sastra Perancis dan pihak-pihak lain yang memerlukannya.

Ujung Pandang, 9 Februari 1996

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persembahan	ii
Halaman Pengesahan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Tim Penguji	iv
Résume du Mémoire	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Bab I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penulisan	4
1.4 Metode Penelitian	5
1.5 Komposisi Bab	9
Bab II KERANGKA TEORI	
2.1 Penerjemahan	10
2.2 Pronom Personnel On	11
2.2.1 Asal Kata On	11
2.2.2 Arti On	12
2.2.3 Hakekat On	14

2.2.4 On dan Kalimat Pasif bahasa Perancis	15
2.2.5 Makna Konotatif On	17
Bab III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
3.1 Penyajian Data	20
3.1.1 Penyajian Bentuk Soal Pertama	20
3.1.2 Penyajian Bentuk Soal Kedua	25
3.1.3 Penyajian Bentuk Soal Ketiga	30
3.2 Analisis Data	34
3.2.1 Analisis Soal Bagian Pertama	34
3.2.2 Analisis Soal Bagian Kedua	48
3.2.3 Analisis Soal Bagian Ketiga	59
Bab IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	71
4.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Penyajian data bentuk soal pertama hasil tes responden	21
Tabel 2.	Penyajian data bentuk soal kedua hasil tes responden	30
Tabel 3.	Penyajian data bentuk soal ketiga hasil tes responden	31
Tabel 4.	Distribusi prosentase nilai-nilai hasil tes pada soal bagian pertama	46
Tabel 5.	Tabel perhitungan untuk mencari nilai rata-rata (mean) hasil tes responden pada soal bagian pertama	47
Tabel 6.	Distribusi prosentase nilai-nilai hasil tes pada soal bagian kedua	58
Tabel 7.	Tabel perhitungan untuk mencari nilai rata-rata (mean) hasil tes pada soal bagian kedua	59
Tabel 8.	Distribusi prosentase nilai-nilai hasil tes pada soal bagian ketiga	63
Tabel 9.	Tabel perhitungan untuk mencari nilai rata-rata (mean) hasil tes pada soal bagian ketiga	64
Tabel 10.	Distribusi prosentase nilai-nilai hasil tes	65
Tabel 11.	Tabel perhitungan untuk mencari nilai rata-rata hasil tes	66
Tabel 12.	Tingkat kemampuan menerjemahkan kata ganti on	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa Perancis saat ini tidak lagi merupakan bahasa asing yang tidak dikenal, tetapi sudah menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di beberapa sekolah dan Perguruan Tinggi di Indonesia.

Universitas Hasanuddin adalah salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki Fakultas jurusan Bahasa dan Sastra Perancis dengan jumlah mahasiswa yang tidak begitu banyak dibandingkan dengan jurusan lain.

Dalam hubungannya dengan program pengajaran bahasa Perancis, maka penulis ingin mengetahui sudah seberapa jauh tujuan pengajaran bahasa Perancis tercapai dalam lingkungan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin. Juga bagaimana penerapan Garis-garis Besar Perencanaan Pengajaran (GBPP) bahasa Perancis sejalan dengan kemampuan mahasiswa.

GBPP bahasa Perancis merupakan satu komponen yang dijadikan pegangan oleh dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Pemahaman dosen akan GBPP mutlak perlu sebelum dimulainya proses belajar mengajar.

Dalam GBPP khususnya untuk mata kuliah Bahasa Perancis I dimana dalam mata kuliah inilah masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini diajarkan, dapat dilihat Tujuan Instruksional Umum (TIU) yaitu agar mahasiswa mampu menguraikan teks lisan dan tertulis berstruktur sederhana dan mengungkapkan

pikiran secara lisan dan tertulis dengan perbendaharaan leksikal dan struktur sederhana bahasa Perancis.

Untuk pencapaian TIU ini maka dijabarkan lagi kedalam tujuan yang lebih spesifik menurut bahan-bahan yang akan diajarkan atau Tujuan Instruksional Khusus (TIK).

TIK ini dalam GBPP disesuaikan dengan materi pelajaran bahasa Perancis yang terdiri atas pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Pengajaran Bahasa Perancis I sendiri terbagi atas 3 unit yaitu kosa kata, tata bahasa dan kebudayaan. Kata ganti, yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini berada pada Unité 2, pelajaran 2 dari buku *Le Nouveau Sans Frontières* jilid I dengan perincian :

1. Vocabulaire: makanan dan dapur Perancis
 - expressions temporelles
 - expressions de quantité
 - expressions: "moi-aussi", "moi-non plus"
2. Grammaire : Articles Partitifs
 - "Pronom Personnels" toniques.

Sedangkan Tujuan Instruksional Khususnya adalah agar mahasiswa dapat :

- a. Menggunakan kaidah tentang "articles partitifs" dalam kaitannya dengan jumlah.
- b. Berkomunikasi dengan menggunakan kosa kata yang berkaitan dengan tata boga.



c. Mengidentifikasi karya drama Perancis yang terkenal.

Secara khusus, kata ganti yang dibahas dalam skripsi ini adalah *on*. *On* adalah kata ganti diri bahasa Perancis yang secara kodrati (*par nature*) bersifat *Tak Tentu* (Brunot, 1953:18). Dikatakan *Tak Tentu* karena tidak mengacu kepada orang atau pribadi secara pasti.

On yang bersifat *Tak Tentu* itu dapat menggantikan setiap kata ganti diri bahasa Perancis lainnya. Jadi dapat berperilaku sebagai *je/moi* 'aku'; *nous* 'kami/kita'; *tu/toi/vous* 'engkau/anda/kalian); *il/elle* 'ia' dan *ils/elles* 'mereka. Dengan kata lain, *on* bisa menggantikan orang pertama, kedua, ketiga, baik tunggal maupun jamak. Disamping itu *on* juga dapat berarti *Orang* atau *Manusia secara umum*.

Dalam sistem kata ganti diri bahasa Perancis, *on* mempunyai frekuensi pemakaian yang tinggi; menempati urutan ketiga dalam "Français Fondamental"² dan nomor empat dalam korpus Radio³ (Leon, 1972:26-27). Pemunculan yang sering ini, serta seringnya terjadi kesalahan dalam penerjemahannya menyebabkan *on* menarik untuk diteliti.

Dalam proses menerjemahkan *on*, penulis melihat seringnya terjadi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Sastra Perancis. Biasanya mahasiswa selalu menerjemahkan *on* sebagai *dia*. Sedangkan didalam *Le Grammaire Pour*

² Français fondamental adalah daftar kira-kira 1500 kata "dasar" yang perlu untuk pengajaran BP secara relatif cepat (Ministre de l'Education Nationale, 1959:7-10).

³ Korpus Radio berasal dari rekaman 4 jam ORTF (Radio Televisi Prancis) berupa wawancara di Paris dengan pelbagai kalangan masyarakat (Leon, 1972:23-24).

Tous (Bescherelle, 1984:208) dikatakan bahwa *on* dapat berarti siapa saja, kamu, anda atau kami. Seperti halnya dalam Tata Bahasa Dasar Bahasa Perancis Kontemporer (Capelle *et al.*, 1989:41) dikatakan bahwa *on* adalah pronomina tak tentu yang dapat berarti semua orang, tergantung dari keadaan. Sebagai contoh :

(1). *On est contente* (= *Je suis contente/Nous sommes contentes*).

'(Siapa saja) gembira (= Saya gembira/Kami gembira)

(2). *On dit qu'il fait beau aujourd'hui* (= *Quelqu'un dit.....*).

'Kata orang hari ini cerah'

1.2 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari kesimpangsiuran atau tumpang tindih serta masalah dapat keluar dari jalurnya, maka penulis membatasi masalah dalam beberapa pokok permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana mahasiswa Sastra Perancis angkatan 1992/1993 menerjemahkan *on* ke dalam bahasa Indonesia.
2. Kesalahan-kesalahan apa yang sering terjadi yang dilakukan oleh mahasiswa Sastra Perancis angkatan 1992/1993 dalam menerjemahkan kata ganti *on*.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN PENULISAN

Adapun tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Sastra Perancis angkatan 1992/1993 dalam menerjemahkan kata ganti *on* ke dalam bahasa Indonesia.

2. Untuk mengetahui kesalahan apa saja yang sering dilakukan oleh mahasiswa Sastra Perancis angkatan 1992/1993 dalam menerjemahkan kata ganti *on*.

Sedangkan sasaran Penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi tentang kemampuan mahasiswa Sastra Perancis khususnya angkatan 1992/1993 dalam menerjemahkan kata ganti diri bahasa Perancis *on* kedalam Bahasa Indonesia.

1.4 METODE PENELITIAN.

Dalam skripsi ini penulis melakukan 2 (dua) macam metode, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam tahap ini penulis menggunakan teknik observasi dan teknik angket (questionnaire). Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan yaitu mengidentifikasi obyek yang diteliti dalam rangka penyusunan persiapan penelitian selanjutnya.

Teknik angket (questionnaire) diberikan pada mahasiswa untuk memperoleh data tambahan dan informasi tentang subyek yang diteliti.

Untuk memperoleh data pokok, dilakukan dengan tes obyektif yang terdiri atas variasi tes yang harus dikerjakan oleh mahasiswa menurut petunjuk yang telah ditentukan.

1.4.1.1 Sumber Data

1.4.1.1.1 Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan tes yang berupa tes obyektif. Tes ini berfungsi untuk memperoleh data pokok pada masalah yang dikaji. Adapun sumber tes tersebut diambil dari beberapa buah buku beserta terjemahannya, yaitu :

1). L'Étranger	Orang Asing
2). Thérèse Raquin	Thérèse Raquin
3). La Dame aux Camélias	Wanita Berbunga Camelia
4). Lettres Persannes	Surat-surat dari Persia.
5). Madame Bovary	Nyonya Bovary
6). La symphonie pastoral	Simponi pastoral

1.4.1.1.2 Data Sekunder

Yaitu data tambahan yang penulis peroleh dari hasil pemberian angket (questionnaire) pada mahasiswa.

1.4.1.2 Populasi dan Sampel

1.4.1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Hasanuddin Fakultas Sastra Jurusan Barat Roman.

1.4.1.2.2 Sampel

Sampel adalah populasi yang mewakili. Dalam hal ini adalah mahasiswa Fak. Sastra Jurusan Barat Roman angkatan 1992/1993 Semester Awal 1995/1996. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel adalah 22 orang.

1.4.2. Metode Analisis.

Dalam mengolah data yang telah diperoleh, penulis memakai analisis kuantitatif dengan menggunakan cara statistik yaitu data yang telah diperoleh dalam bentuk angka, kemudian ditabulasikan dalam suatu tabel yang didalamnya termuat mahasiswa yang dijadikan responden dan nilai yang diperoleh lengkap dengan prosentasinya.

Untuk memberikan nilai dari hasil tes yang dilakukan, penulis mengurangi jumlah soal yang salah dari seluruh soal yang ada kemudian dibagi dengan jumlah soal seluruhnya lalu dikali dengan 100. Secara singkat dapat dilihat sebagai berikut :

$$\frac{N-n}{N} \times 100$$

N = Jumlah soal

n = Jumlah jawaban soal yang salah

100 = Nilai tertinggi yang bisa dicapai

Kriteria penilaian yaitu :

A = Baik sekali (90 - 100).

B = Baik (75 - 89).

C = Cukup (60 - 74).

D = Kurang (45- 59).

E = Sangat kurang (0-44)

Untuk memperoleh nilai rata-rata atau Mean dari seluruh responden, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

M_x = Mean yang dicari

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing nilai dengan frekuensinya.

N = Jumlah responden

Sedangkan untuk memperoleh prosentasenya dilakukan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase.

f = Frekuensi yang dicari persentasenya.

N = Number of Cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

(Drs. Anas Sudijono 1992:40-41).

1.5 KOMPOSISI BAB

Bab I berisi Pendahuluan yang membicarakan tentang Latar Belakang yang berisi Garis-garis Besar Perencanaan Pengajaran (GBPP) bahasa Perancis beserta Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) serta penjelasan tentang kata ganti on dan alasan penulis mengangkat masalah tersebut. Batasan Masalah berisi masalah-masalah yang penulis angkat untuk dianalisa. Tujuan dan Sasaran Penulisan berisi tujuan dan sasaran dari penulisan skripsi ini. Metode Penelitian berisi metode yang digunakan dalam penulisan ini serta Komposisi Bab yang berisi isi ringkas setiap bab dari skripsi ini.

Bab II Kerangka Teori yang membicarakan tentang teori penerjemahan dan teori-teori kata ganti on yang terdiri atas asal kata on, arti on, hakekat on, on dan kalimat pasif bahasa Perancis serta makna konotatif on.

Bab III Analisis Data merupakan pembahasan tentang kemampuan responden dalam mencari padanan on yang tepat berdasarkan soal-soal tes yang diberikan serta sebab-sebab kesalahan yang dilakukan oleh responden.

Bab IV merupakan Penutup yang berisi kesimpulan atas analisis yaitu tingkat kemampuan responden yang masih sangat rendah dan proses belajar mengajar yang tidak maksimal. Saran yang berisi peningkatan pengajaran bahasa Perancis khususnya kata ganti on dan soal latihan terjemahan.

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 PENERJEMAHAN

Dalam suatu terjemahan ada 2 bahasa yang terlibat, yaitu bahasa sumber dan bahasa sasaran. Ada 3 komponen penting yang terlibat dalam suatu terjemahan, yaitu : 1. Pesan. 2. Bahasa Sumber. 3. Bahasa Sasaran.

Seperti yang dikatakan oleh Eugene A. Nida sebagai berikut :

"Translating consists in producing in the receptor language the closest natural equivalent to the message of the source language, first in meaning and secondly in style". (Hanafi 1986:25)

(Menerjemahkan berarti menciptakan padanan yang paling dekat dalam bahasa penerima terhadap pesan bahasa sumber, pertama dalam hal makna kedua pada gaya bahasa).

Pada hakekatnya, penerjemahan adalah penyampaian kembali amanat yang dinyatakan dalam bahasa sumber dengan menggunakan bahasa sasaran sewajar mungkin. Dengan demikian penerjemahan dapat disebut suatu kegiatan kebahasaan, karena tidak terlepas dari masalah 2 bahasa.

Dihubungkan dengan on sebagai pronom atau kata ganti yang selain frekuensi pemakaiannya yang tinggi juga bersifat tak tentu dan dapat mengganti setiap kata ganti diri bahasa Perancis lainnya, maka penerjemahan atau padanan on dalam bahasa sasaran adalah berdasarkan makna dari teks tersebut.

2.2 PRONOM PERSONNEL ON

2.2.1 Asal Kata ON

Kata ini mula-mula dipakai dalam Bahasa Perancis pada tahun 842. Waktu itu masih ditulis *om*, berfungsi sebagai Subyek. Juga terdapat dalam *Chanson de Roland*, 1080 (Dauzat, 1964 :509). Pada abad XII berubah menjadi *on*. *On* berasal dari kata Latin *homo* yang berarti "orang". *Hom*, *om* dan *on* adalah bentuk nominatif dari *Homme* (Littre,1959:1020). Bentuk Akusatif dari *Homo* adalah *Homme* (Robert,1973:737). Itulah sebabnya *on* dikatakan doublet atau kembaran dari *Homme* (Marcel Cohen,1970:126).

Menjelang pertengahan abad ke XII diselipkan orang sebuah *Z* antara *on* dengan kata lain, misalnya *on-z ouvre* dan *on-z espere* (Littre,1959:1017-1018). Pada abad ke XVII *on* menjadi mode (Brunot,1969:223) terutama dikalangan wanita "maju" (*Femmes Precieuses*). Kemudian *on* hanya dipergunakan terhadap orang yang mempunyai kedudukan setingkat atau lebih rendah. Tidak dipakai terhadap mereka yang lebih tinggi (Cayrou,1969:619).

Menurut Brunot (1969:222) *on* yang dipakai seperti sekarang ini tidak dikenal dalam bahasa Latin. Dalam bahasa Latin, ia menambahkan, "Tidak pernah ada kata ganti diri tak tentu (Pronom Personnel Indefini)". Dalam bahasa Perancis kuno, sebagaimana halnya pada bahasa Latin, dipakai kata ganti diri jamak "Ils" untuk keperluan tersebut. Pemakaian seperti ini masih dijumpai dalam bahasa Perancis sampai abad ke XVI. Maka Brunot menyimpulkan bahwa *on* merupakan kata ganti diri kreasi Perancis (*Création Française*).

2.2.2 Arti ON

Dibawah ini diberikan arti on beserta contohnya; dikutip dari Robert (1973:737-739) :

1) Penanda Ketaktentuan.

a. Insan atau Manusia secara umum (biasanya dipergunakan dalam renungan atau kata-kata mutiara).

(3) *On ne saurait penser à tout.*

'Orang tidak akan dapat memikirkan semuanya'.

b. Orang-orang, khususnya pendapat orang.

(4) *On l'a beaucoup critiqué.*

'Orang-orang mengkritik keras hal itu'.

(5) *On dit que.....*

'Kata orang.....'

c. Sejumlah orang.

(6) *On était fatigued de la guerre.*

'Orang-orang capek berperang'.

d. Seseorang entah siapa (Tak dikenal).

(7) *On me l'a dit.*

'Hal itu diceritakan (orang) kepada saya'.

2) Mengacu kepada satu orang tertentu atau lebih.

a. Orang ketiga tunggal.

(8) *On dit qu'on est inconsolable.*

'Katanya ia putus asa'.

b. Orang kedua tunggal atau jamak.

(9) *Je constate qu'on est guère joyeux de mon retour.*

'Aku (saya) lihat kamu (anda) sama sekali tidak gembira atas kepulanganku (saya)'.

On dipakai untuk menghindari penggunaan *Tu* dan *Vous* dengan nuansa makna yang dikandungnya.

c. Orang Pertama Tunggal.

(10) *Allons, tu sais bien qu'on t'aime toujours.*

'Nah, kamu toh tahu aku selalu mencintaimu'.

d. Orang Pertama Jamak Eksklusif atau Inklusif.

(11) *On va souvent au cinéma.*

'Kami sering pergi ke bioskop'.

(12) *Alors, on y va ?*

'Jadi, kita berangkat ?'

e. Orang Ketiga Jamak.

(13) *Mais, s'il vous plait, ne ferions-nous pas bien d'aller voir où l'on est ?*

'Apakah tidak baik jika kita pergi mencari mereka ?'

3) Gabungan *on* dengan kata *pouvoir* atau *savoir* membentuk ungkapan yang menunjukkan derajat kesangatan (*Très haut degré*) dan ketidaktentuan, misalnya:

(14) *On ne peut plus.*

'Betul-betul tidak sanggup lagi.'

(15) *On ne sait qui / quoi / où / comment.....*

'Entah siapa / apa / di mana / bagaimana gerangan...'

2.2.3 Hakekat ON

Karena On dapat menggantikan semua kata ganti diri yang ada, maka (Cohen 1970:128) menyebutnya Pronom Protée. Jacques Cellard (Grevisse 1975:555) menamainya Pronom Caméléon. On adalah kata ganti diri "bunglon". Dikatakan demikian karena on dapat berubah-ubah.

Seperti diketahui bahwa kata ganti diri seperti Je, Tu, Il, Nous, Vous, merupakan "acuan diri" yang menggambarkan hubungan antara pelaku komunikasi. Hubungan itu menunjukkan perbedaan diri (Opposition de Personne). Menurut Dubois (1965:111-114) pemakaian on menghapuskan perbedaan tersebut. Jadi on dapat dianggap sebagai *peniada perbedaan diri*. On dapat juga dilihat sebagai peniada perbedaan jumlah (nombre) dan jenis (genre). On yang tidak mengandung penanda jumlah dan jenis itu dapat menggantikan Il atau Ils (tunggal - jamak), Il atau Elle (maskulin - feminin). Jadi dengan adanya pemakaian on menghapuskan perbedaan jumlah dan jenis tersebut (Dubois 1965:112).

Jadi dengan adanya peniadaan perbedaan jumlah dan jenis tadi maka persesuaian yang terjadi pada bentuk bahasa yang mengandung on didasarkan pada makna (sens) dari on tersebut.



2.2.4 ON dan Kalimat Pasif Bahasa Perancis

Pada bagian ini akan dijelaskan hubungan on dengan kalimat pasif Bahasa Perancis. Suatu bentuk dikatakan pasif (*voix passive*) bila predikatnya berorientasi pada penderita (objek). Ia mengemukakan bahwa dalam bahasa Prancis kepasifan terlihat dari 2 segi, yaitu segi sintaksis dan segi semantis (Mahmoudian, 1976:187-196).

2.1.4.1 Segi Sintaksis

Ciri-ciri struktur pasif adalah sebagai berikut :

- a. Predikatnya mengacu pada subyeknya dan Subyek merupakan penderita (*patient*).

Contoh : (16) *Tout l'argent a été dépensé par sa femme.*

Predikat *a été dépensé* mengacu pada Subyek; *tout l'argent* sebagai penderita.

- b. Pemakaian bentuk *composé* dan *surcomposé* (untuk menunjukkan kala lampau) dan yang dipakai adalah verba bantu *être*. Yang dimaksud dengan bentuk *composé* adalah bentuk verbal yang terdiri dari 1 verba bantu *être* + *Participe Passé*. Sedangkan bentuk *surcomposé* adalah bentuk verbal yang terdiri dari 2 verba bantu (*avoir* dan *être*) + *Participe Passé*.

Contoh : (17) *Le voleur est arrêté par la police.*
Bentuk *composé*

(18) *Cette robe a été faite par la couturière.*
Bentuk *surcomposé*

c. Bila predikat diikuti preposisi *par*, *de* atau *à*, maka pelengkap sesudah preposisi itu harus bisa menjadi subyek dalam kalimat aktif.

Contoh : (19) *Vous êtes connu de tout le monde.*

'Anda dikenal oleh semua orang'

(20) *Tout le monde vous connaît.*

'Semua orang mengenal anda'

(21) *Nous sommes dérangés par le bruit.*

'Kami terganggu oleh suara ribut'

(22) *Le bruit nous dérange.*

'Suara ribut mengganggu kami'

d. Mempunyai padanan dalam bentuk pasif.

Contoh : (23) *La souris a été attrapée par le chat.*

'Tikus kecil itu ditangkap oleh kucing'

(24) *Le chat a attrapé la souris.*

'Kucing menangkap tikus kecil'

Pasif Sintaksis ini disebut pasif murni.

2.1.4.2 Segi Semantis

Pasif yang terlihat dari segi semantis disebut juga pasif notionel dan dalam bahasa Indonesia disebut pasif semantis. Bentuk yang menunjukkan pasif semantis antara lain adalah pemakaian verba pronomina dan kalimat yang memakai bentuk *être* + PP atau *avoir été* + PP dengan preposisi *par*, *de* atau *à* tetapi pelengkap yang mengikutinya tidak dapat menjadi subyek (pelaku) dalam

kalimat aktif. Maka transformasi kalimat pasif menjadi kalimat aktif dengan menggunakan kata ganti on yang berfungsi sebagai subyek .

Contoh : (25) Ce palais fut construit au XVIII^e siècle.

'Istana itu dibangun pada abad ke XVIII'

(26) On construisit ce palais au XVIII^e siècle.

'Istana itu dibangun pada abad ke XVIII'

(27) Ma maison peut être aperçue du haut de la côte.

'Rumah saya dapat terlihat dari ketinggian lereng.'

(28) On peut apercevoir ma maison du haut de la côte.

'Rumah saya dapat terlihat dari ketinggian lereng.'

Dari keterangan di atas dapat kita simpulkan bahwa untuk menghindari penggunaan bentuk pasif bahasa Perancis, maka dipergunakan kata ganti on yang berfungsi sebagai subyek. Ini perlu disadari sebagai kenyataan bahwa orang Perancis biasanya menghindari pemakaian bentuk pasif (Manger 1968:289).

Penulis tidak membahas secara terperinci kalimat pasif ini, khususnya kalimat pasif dari segi sintaksis karena yang ada hubungannya dengan tulisan penulis adalah kalimat pasif dari segi semantis dimana pemakaian kata ganti on dalam kalimat berbentuk aktif, tetapi bermakna pasif.

2.2.5 Makna Konotatif ON

Selain makna referensial, on juga mengandung makna konotatif. Makna konotatif adalah aspek makna yang berhubungan dengan sikap emosional penulis dan pembaca/pendengar (Nida 1974:199). Jadi pembicaraan tentang makna

konotatif tak lain dari perbincangan mengenai kata-kata yang mengundang reaksi tertentu pada pelaku komunikasi (Nida 1974:56).

Menurut Robert (1973:737), yang mempunyai makna konotatif adalah on yang mengacu kepada seseorang atau orang-orang tertentu. Brunot dalam bukunya *Précis de Grammaire Historique de la Langue Française* (1962:222) memberi kesan bahwa yang bermakna konotatif adalah kata ganti diri orang pertama dan kedua. Sedangkan GaiFFE (1936: 206) mengatakan bahwa makna konotatif yang terdapat pada on bisa saja merupakan kata ganti diri orang ketiga.

2.1.5.1 On yang berarti saya / aku (orang pertama tunggal)

(29) Et puis, on est bourgeois de Gand

'Lagi pula, aku adalah borjuis dari Gand'.

Kutipan ini berasal dari drama karya Victor Hugo 'Hernani' (babak I, adegan 3). Ujaran di atas mengandung nada kebanggaan (*orgueil*) (Brunot 1969:223) dan kesombongan (*vanité*) (Brunot 1953:277).

2.1.5.2 On yang berarti kamu (orang kedua tunggal)

(30) Qu'entends-je ? Quel conseils ose-t-on me donner ?

'Apa? Nasihat apa gerangan yang berani kamu sampaikan padaku ?'

Contoh yang diberikan Hanse (1949:488) dalam buku Racine *Phèdre* (hal.1307) memperlihatkan ucapan Phèdre kepada Enone yang bernada meremehkan (*mépris*).



2.1.5.3 On yang berarti kalian (orang kedua jamak)

(31) Gardes, qu'on obéisse aux ordres de ma mère!

'Hai pengawal, kalian harus patuh pada perintah ibuku!'

Ucapan Kaisar Nero (Britannicus 1304:372) kepada para pengawal memperlihatkan kekuasaan (supériorité) yang mengeluarkan perintah.

2.1.5.4 On yang berarti 'la' (orang ketiga tunggal)

(32) Qu'a-t-on dit ?

'Apa katanya padamu ?'

Pada kalimat diatas sangat terasa keingintahuan penanya akan berita tentang seseorang yang dikenalnya.

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

3.1 PENYAJIAN DATA

Seperti yang telah diterangkan pada bab terdahulu bahwa data yang dijadikan bahan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa jurusan Perancis angkatan 1992/1993 dalam menerjemahkan kata ganti diri on diperoleh dengan cara meminta mahasiswa untuk mengerjakan dan menerjemahkan soal-soal yang diberikan, yang terdiri atas soal-soal bentuk objektif yang berupa pilihan ganda dan jawaban singkat. Hasil tes dapat dilihat di bawah ini.

3.1.1 Penyajian Bentuk Soal Pertama

Bentuk soal pertama ini adalah jawaban singkat yang terdiri dari 15 soal dan responden diminta untuk menerjemahkan kata ganti on yang terdapat dalam tiap soal dengan tepat. Maka setelah melihat data dan hasil tes, maka penulis merangkumnya dalam bentuk tabel. Dalam bentuk tabel ini pembaca dapat melihat dengan jelas jawaban yang benar dan yang salah. Tabel terbagi atas 3 kolom. Kolom pertama berisi nomor soal dan diurut menurut arti masing-masing on. Kolom kedua berisi soal dan jawaban dari responden. Kolom ketiga berisi jumlah jawaban responden. Jika terlihat tanda asteriks pada kolom ketiga berarti bahwa jawaban tersebut benar dan yang lainnya salah.

Tabel 1
Penyajian data bentuk soal pertama hasil tes responden

Nomor	Soal & Jawaban	Responden
(33)	Elle était charmante, à cheval..... En entrant dans Yonville, elle caracola sur les pavés. On la regardait des fenêtres. (Madame Bovary:191, soal no.l.1)	
	Orang-orang	4*
	Dia	10
	Orang	1
	Kami	2
	Kita	5
(34)	(Dans la salle des ventes) J'avue que si j'avais voulu faire de l'effet, j'aurais complètement réussi, car à cette enchère un grand silence se fit, et l'on me regarda pour savoir quel était ce monsieur qui paraissait si résolu à posséder ce volume. (La Dame aux Camélias:35, soal no.l.2)	
	Orang-orang	13*
	Saya	4
	Dia	4
	Tidak dijawab	1
(35)	Elle songeait quelquefois que c'étaient là pourtant les plus beaux jours de sa vie, la lune de miel, comme on disait. (Madame Bovary:47, soal no.l.10)	
	Orang	17*
	Dia	2
	Mereka	3
(36)	Le passage du Pont-Neuf n'est pas un lieu de promenade. On le prend pour éviter un detour, pour gagner quelques minutes. (Thérèse Raquin:16, soal no.l.11)	
	Orang	7*
	Kami	3
	Dia	5
	Mereka	4
	Kita	2
	Pasif ter-	1

(37)	<p>Laurent leva la tête et vit Thérèse devant lui, muette, immobile. La jeune femme le regardait avec une fixité ardente. Ses yeux, d'un noir mat, semblaient deux trous sans fond, et par ses lèvres entrouvertes, on apercevait des clartés roses dans sa bouches. (Thérèse Raquin:43, soal no 1.3).</p> <p>Dia Pasif di- Mereka Orang-orang Orang Kita Tidak dijawab</p>	<p>6* 4 7 1 1 1 2</p>
(38)	<p>- C'était à prévoir, murmura-t-elle en haussant légèrement les épaules. - Alors tu t'en doutais? fis-je un peu nerveusement. - On voyait venir cela depuis longtemps. Mais c'est un genre de choses que les hommes ne savent pas remarquer. (La Syphonie Pastoral:83, soal no 1.4).</p> <p>Saya Anda Dia Mereka Kita</p>	<p>5* 7 4 4 2</p>
(39)	<p>Aujourd'hui j'ai beaucoup travaillé au bureau. Le patron a été aimable..... Il y avait un tas de connaissances qui s'amoncelaient sur ma table et il a fallu que je les dépouille tous. Avant de quitter le bureau pour aller déjeuner, je me suis lavé les mains. À midi, j'aime bien ce moment. Le soir, j'y trouve moins de plaisir parceque la serviette roulante qu'on utilise est tout à fait humide; elle a servi toute la journée. (L'étranger:44, soal no 1.5).</p> <p>Kami Pasif ter- Kita Kamu Saya</p>	<p>1* 4 5 3 3</p>

	Tidak terjawab	4
(40)	Nous étions à l'étude, quand le Proviseur entra, suivi d'un nouveau habillé en bourgeois et d'un garçon de classe qui portait un grand pupitre..... On commença la récitation des leçons. (Mme.Bovary: 3, soal no: 1.12)	
	Kami	19*
	Dia	1
	Orang	1
	Tidak terjawab	1
(41)	Les conviés arrivèrent de bonne heure dans des voitures..... Tout le monde était tondu à neuf, les oreilles s'écartaient des têtes..... Jusqu'au soir, on mangea (Mme. Bovary:30 Soal No: 1.6)	
	Mereka	14*
	Dia	2
	Kami	2
	Orang	1
	Kita	1
	Tidak terjawab	1
(42)	Ils instituèrent des fêtes en l'honneur des Dieux: Les jeunes filles ornées de fleurs..... On allait au Temple pour demander les faveurs des Dieux. (Lettres Persannes:80, soal no: 1.15)	
	Mereka	16*
	Kami	1
	Dia	2
	Tidak terjawab	3
(43)	Au but de quelques mois, elle aurait pleuré si on l'avait retirée de l'asile. (L'étranger:12, soal no:1.7)	
	Pasif di-	4*
	Mereka	7
	Orang-orang	1
	Orang	1
	Dia	6
	Kita	1
	Tidak dijawab	2

(44)	<p>Quand je suis entré en prison, on m'a pris ma ceinture, mes cordons de souliers, ma cravate et tout ce que je portais dans mes poches. (L'étranger:122, soal no:1.14)</p> <p>Pasif di- Anda Orang Saya Tidak dijawab</p>	<p>11* 3 4 2 2</p>
(45)	<p>Elle parlait dans un état d'exaltation extrême, à voix très haute et cria presque ces derniers mots, de sorte que je fus gêné à l'idée qu'on la pourrait entendre du dehors; puis elle referma les yeux et répéta, comme pour elle-même. (La Symphonie Pastorale:146, soal no: 1.8)</p> <p>Pasif ter- Dia Saya Mereka</p>	<p>3* 6 8 5</p>
(46)	<p>J'ai retardé encore l'envie que j'avais de l'eau, mais j'ai fini par dire à Masson: "On y va ? J'ai plongé." (L'étranger:82, soal no: 1.9)</p> <p>Kita Saya Dia</p>	<p>20* 1 1</p>
(47)	<p>J'ai pris l'autobus à deux heures. Il faisait très chaud. J'ai mangé au restaurant, chez Céleste, comme d'habitude. Ils avaient tous beaucoup de peine pour moi et Céleste m'a dit: "On n'a qu'une mère". (L'étranger:10, soal no: 1.13)</p> <p>Kita Mereka Dia Kami Saya Orang Anda</p>	<p>11* 2 2 2 2 2 1</p>

3.1.2 Penyajian Bentuk Soal Kedua

Bentuk soal yang kedua adalah pilihan ganda. Jumlah soal 15 dan diurut berdasarkan arti masing-masing on. Responden diminta untuk memilih salah satu dari 4 kemungkinan jawaban yang paling tepat.

<u>1. On diterjemahkan sebagai orang-orang</u>	<u>Jumlah responden</u>
(48) Comme elle était triste, le dimanche, quand on sonnait les vêpres..... Cependant on sortait de l'église. Les femmes en sabots cirés, les paysans en blouse neuve, les petits enfants qui sautillaient nu-tête devant eux; tout rentrait chez soi. (Madame Bovary:75, soal no: II.2)	
a. Orang-orang	14
b. Dia	3
c. Kami	3
d. Saya	2
<u>2. On diterjemahkan sebagai orang</u>	<u>Jumlah responden</u>
(49) Plus tard, il prit des leçons d'écriture et de comptabilité. Madame Raquin se mettait à trembler lorsqu'on lui conseillait d'envoyer son fils au collège. (Thérèse Raquin:22, soal no: II.1)	
a. Orang	8
b. Dia	4
c. Kami	3
d. Saya	4
(50) D'autre part, la mort de sa femme ne l'avait pas mal servi dans son métier, car on avait répété pendant un mois: "Ce pauvre jeune homme! Quel malheur!". (Madame Bovary:24, soal no:II.10)	
a. Dia	5
b. Orang	15
c. Saya	1
d. Kamu	1

3. On diterjemahkan sebagai Dia Jumlah responden
- (51) Il ne se hâta point. Chaque jour , durant tout un mois, Hivert transporta pour lui d'Yonville à Rouen, de Rouen à Yonville.....
Il s'ajourna de semaine en semaine, jusqu'a ce qu'il reçût une seconde lettre maternelle où le pressait de partir. (Madame Bovary:146, soal no:II.3)
- | | |
|---------------|----|
| a. Saya | 2 |
| b. Kamu | 3 |
| c. Pasif ter- | 7 |
| d. Dia | 10 |
4. On diterjemahkan sebagai saya Jumlah responden
- (52) - Ah! Vous allez là-bas? dit-elle avec un air de dédain.
- Oui, j'y vais, répliqua l'apothicaire étonné:.....
- Voyez-les donc! disait-elle, on n'y comprend rien! Une gargote semblable! (Madame Bovary:159, soal no:II.4)
- | | |
|----------|---|
| a. Dia | 6 |
| b. Kamu | 6 |
| c. Saya | 6 |
| d. Orang | 4 |
5. On diterjemahkan sebagai kami Jumlah responden
- (53) Et, s'échappant des mains de Gastons, Marguerite le fit asseoir à sa droite, moi à sa gauche.....
On rit, on but et l'on mangea beaucoup à ce souper. (La Dame aux Camélias:106, soal no:II.5)
- | | |
|---------------|---|
| a. Saya | 2 |
| b. Dia | 7 |
| c. Kami | 8 |
| d. Pasif di- | 1 |
| Tidak dijawab | 1 |
- (54) Puis je revins.....
La neige est tombée encore abondamment cette nuit. Les enfants sont ravis parceque bientôt, disent-

ils, on sera forcé de sortir par les
fenêtres. (La Symphonie Pastorale:29,
soal no:II.15)

a. Mereka	17
b. Kami	2
c. Pasif di-	1
d. Dia	1
Tidak dijawab	1

6. On diterjemahkan sebagai mereka Jumlah responden

(55) Un peu avant dix heures , la vieille
dame se réveillait. On fermait la
boutique, et toute la famille montait
se coucher. (Thérèse Raquin:19, soal no:II.6)

a. Dia	14
b. Mereka	3
c. Kami	1
d. Pasif ter-	3
Tidak dijawab	1

(56) Mais en verite ils ne s'occupaient
jamais de moi à ces moments-là.
Peu à peu en tout cas, le ton des
interrogatoires a changé.....
Quelquefois aussi, quand la conver-
sation était d'ordre général, on m'y
mêlait. (L'étranger:110, soal no:II.14)

a. Dia	1
b. Kami	1
c. Pasif di-	4
d. Mereka	16

7. On diterjemahkan sebagai Pasif di- Jumlah responden

(57) Les préparatifs de mariage furent
pressés. On abrégea les formalités
autant qu'il fut possible. (Thérèse
Raquin:140, soal no:II.7)

a. Pasif di-	6
b. Pasif ter-	4
c. Orang	6
d. Kami	6

(58) Le café es très en usage à Paris. Il y a
un grand nombre de maisons publiques
où on le distribue. (Lettres Persanes:94,
soal no:II.11)

a. Saya	2
b. Kami	8
c. Pasif di-	8
d. Kamu	3
Tidak dijawab	1

8. On yang diterjemahkan sebagai pasif ter- Jumlah responden

(59) On n'entendait plus que le cliquetis des dominos. (Thérèse Raquin:35, soal no:II.8)	
a. Kita	4
b. Dia	6
c. Pasif ter-	7
d. Saya	5
(60) - Non, je vous aime, voilà tout ! Vous n'en doute pas ! Dites-le-moi; un mot ! un seul mot ! Et Rodolphe, insensiblement, se laissait glisser du tabouret jusqu'à terre; mais on entendait un bruit de sabots dans la cuisine, et la porte de la salle, il s'en aperçut, n'était pas fermée. (Mme.Bovary:185, soal no:II.12)	
a. Saya	2
b. Pasif ter-	16
c. Pasif di-	1
d. Kami	3

9. On diterjemahkan sebagai kita Jumlah responden

(61) C'est tout de même ainsi, me disais-je, que la tiédeur de l'air et l'insistance du printemps triomphent peu à peu de d'hiver..... À chaque hiver Amélie y est prise et me déclare: la neige n'a toujours pas changé; on la croit épaisse encore, quand déjà la voici qui cède et tout à coup, de place en place, laisse reparaitre la vie. (LSP:44, soal no:II.9)	
a. Dia	2
b. Mereka	2
c. Orang-orang	2
d. Kita	16

- (62) Elle me demanda, comme à chaque promenade, de lui décrire t'endroit où nous arrêtions.
- Mais, lui dis-je, tu le connais déjà; c'est L'orée d'où l'on voit les Alpes. (LSP:90, soal no:ll.13)
- | | |
|-----------|----|
| a. Saya | 4 |
| b. Mereka | 1 |
| c. Kita | 15 |
| d. Dia | 2 |

Setelah melihat data dan hasil tes, maka penulis merangkumnya dalam bentuk tabel. Dalam bentuk tabel, penyajian data menjadi lebih spesifik karena pembaca dapat melihat dengan jelas jawaban yang benar dan yang salah.

Dalam tabel, jawaban yang dilingkari berarti jumlah responden yang menjawab benar. Data tidak dikelompokkan menurut arti On.

Tabel 2*
Penyajian data bentuk soal kedua hasil tes responden

63) a. 8 b. 4 c. 3 d. 4 Tidak dijawab	64) a. 14 b. 3 c. 3 d. 2	65) a. 2 b. 3 c. 7 d. 10
66) a. 6 b. 6 c. 6 d. 4	67) a. 2 b. 7 c. 8 d. 4 Tidak dijawab 1	68) a. 14 b. 3 c. 1 d. 3 Tidak jawab 1
69) a. 6 b. 4 c. 6 d. 6	70) a. 4 b. 6 c. 7 d. 5	71) a. 2 b. 2 c. 2 d. 16
72) a. 5 b. 15 c. 1 d. 1	73) a. 2 b. 8 c. 8 d. 3 Tidak dijawab 1	74) a. 2 b. 16 c. 1 d. 3
75) a. 4 b. 1 c. 15 d. 2	76) a. 1 b. 1 c. 4 d. 16	77) a. 17 b. 2 c. 1 d. 1 Tidak dijawab 1

3.1.3 Penyajian Bentuk Soal Ketiga

Bentuk soal yang ketiga sama dengan bentuk soal yang pertama, yaitu soal jawaban singkat. Dimana responden diminta untuk mencari padanan kata yang tepat dari kata ganti *on* pada tiap soal dibawah ini. Soal terdiri atas 5 dan tiap soal

* Soal dari jawaban no. (63) s/d (77) berada pada halaman 25 - 29, dari no. (48) s/d (62).

mengandung 2 kata ganti *on* yang harus diterjemahkan. Maka setelah melihat data dan hasil tes, maka penulis merangkumnya dalam bentuk tabel. Dalam bentuk tabel ini dapat dilihat dengan jelas jawaban yang benar dan salah. Tabel terbagi atas 3 kolom. Kolom pertama berisi nomor urut. Kolom kedua berisi soal dan jawaban dari responden. Kolom ketiga berisi jumlah jawaban responden. Jika terlihat tanda asteriks pada kolom ketiga berarti bahwa jawaban itulah yang benar.

Tabel 3
Penyajian data bentuk soal ketiga hasil tes responden

No.	Kalimat soal dan jawaban	Jumlah responden
(78)	Ici, le directeur a souri Il m'a dit: "Vous comprenez, c'est un sentiment un peu puéril. Mais lui et votre mère ne se quittaient quère. À l'asile, on les plaisantait, on disait à Pérez: "C'est votre fiancée" (L'étranger:24, soal no:III.1)	
	Orang	4
	Pasif di-	2*
	Kita	2
	Dia	15
	Saya	2
	Kami	6
	Orang-orang	2
	Kamu	1
	Mereka	3
Tidak dijawab	7	
(79)	Il s'est assis sur le lit et m'a expliqué qu'on avait pris des renseignements sur ma vie privée. On avait su que ma mère était morte récemment à l'asile. (L'étranger:101,soal no:III.2)	

	Orang	1
	Dia	19
	Kami	6
	Pasif di-	2*
	Saya	5
	Kamu	1
	Orang	2
	Mereka	2
	Tidak menjawab	6
(80)	On ne pouvait rien lire sur ce visage ferme qu'une volonté implacable tenait toujours doux et attentif. Quand on parlait de son mariage, Thérèse devenait grave, se contentait d'approuver de la tête tout ce que disait Madame Raquin. (Thérèse Raquin:26, soal no:III.3)	
	Dia	8
	Mereka	5
	Orang	6
	Kami	10
	Kita	2
	Orang-orang	1
	Tidak dijawab	12
(81)	Je commençai à emprunter cinq ou six mille francs sur mon petit capital, et je me mis à jouer, car depuis qu'on a détruit les maisons de jeu on joue partout. (LDaC:185, soal no:III.4)	
	Mereka	5
	Saya	14
	Pasif di-	2*
	Kami	7
	Dia	2
	Anda	1
	Tidak dijawab	13
(82)	Il alla chercher le vieux Michaud et lui dit qu'il venait de reconnaître Camille sur une dalle de la Morque. Les formalités furent remplies, on enterra le noyé, on dressa un acte de décès. (TR:101, soal no:III.5)	



	Dia	12
	Pasif ter-	1
	Pasif di-	1*
	Mereka	7
	Kami	2
	Tidak dijawab	16

3.2 ANALISIS DATA

Penulis mengelompokkan data berdasarkan bagian soal. Dari tiap bagian soal dianalisis menurut arti on masing-masing.

3.2.1. Analisis Soal Bagian Pertama

Bagian soal yang pertama ini berisi 15 soal. Responden diminta untuk menjawab secara singkat arti on yang terdapat pada masing-masing soal.

Untuk soal nomor 1, "Elle était charmante à cheval..... En entrant dans Yonville, elle caracola sur les pavés. On la regardait des fenêtres". "Emma memang menarik sekali di atas kudanya..... Waktu masuk kota Yonville, kuda Emma melonjak-lonjak diatas batu jalanan. Dari jendela orang-orang pada menonton dia". Dari 22 responden, ternyata yang menerjemahkan on secara tepat hanya 4 orang. On pada kalimat di atas mengacu pada "dans Yonville" dengan maksud orang-orang yang berada atau penduduk kota Yonville. Dimana orang-orang merupakan penanda ketaktentuan. Selebihnya, 10 orang menerjemahkan on sebagai dia, dimana on mengacu pada kata "elle". Padahal dalam kalimat "on la regardait des fenêtres" terlihat dengan jelas bahwa elle yang berada di atas kuda tidak mungkin melihat dari jendela dan la mengacu pada elle. Jadi on adalah orang lain diluar elle. Begitu juga dengan kata ganti kita yang dipilih oleh 5 responden dan kami yang dipilih oleh 2 responden, tidak tepat pada kalimat di atas.

Pada soal no.2, "(Dans la salle des ventes)..... J'avoue que si j'avais voulu faire de l'effet, j'aurais complètement réussi, car à cette enchère un grand silence se fit, et l'on me regarda pour savoir quel était ce monsieur qui paraissait à

posséder ce volume". "(Dalam rumah pelelangan).....Seandainya aku bermaksud membuat kesan, aku boleh berbangga melihat akibat penawaranku itu. Kesunyian sempurna terjadi dan yang hadir (orang-orang) tertarik untuk melihat orang yang bersikeras hendak memiliki buku itu". Pada soal ini, kebanyakan responden menjawab dengan benar yaitu 13 responden menjawab orang-orang, 4 responden menjawab saya, 4 responden menjawab dia dan 1 responden tidak menjawab. On pada soal diatas mengacu pada para pengunjung rumah pelelangan, yang mana on berarti orang-orang karena pengunjung rumah pelelangan tersebut adalah masyarakat umum dan lebih dari satu.

Responden yang menjawab saya mungkin terpengaruh oleh kata "je" dalam j'avoue, j'avais dan j'aurais. Tetapi mereka tidak memperhatikan adanya kata me dalam l'on me regarda pour savoir..... Jika me disini berarti saya, maka l'on adalah orang diluar saya yang disini berarti orang-orang yang hadir dirumah pelelangan.

Responden yang menjawab dia mungkin karena melihat kata ce monsieur. Padahal kata tersebut mengacu pada je yaitu orang yang bersikeras untuk memiliki buku tersebut.

Untuk soal no.3, "Laurent leva la tête et vit Thérèse devant lui, muette, immobile. La jeune femme le regardait avec une fixité ardente. Ses yeux, d'un noir mat, semblaient deux trous sans fond, et par ses lèvres entrouvertes, on aperçevait des clartés roses dans sa bouches" diterjemahkan sebagai "Laurent mengangkat kepala dan melihat Theresa dihadapannya membisu dan diam. Perempuan muda itu sedang memandang Laurent dengan asyik. Matanya yang

hitam kelam merupakan dua buah sumur tak berdasar dan melalui kedua bibir yang merekah Laurent dapat melihat warna jingga dalam mulutnya".

Pada soal ini, jawaban terbanyak adalah mereka sebanyak 7 responden. 6 orang menjawab dia, 4 orang menjawab pasif di-, 2 orang tidak menjawab, 1 orang menjawab orang-orang, 1 orang menjawab orang, 1 orang menjawab kita. Dari 22 orang responden ternyata 6 orang menjawab dengan benar yaitu "dia". Dapat dilihat pada penerjemahan diatas, bahwa dia diterjemahkan dengan Laurent. On disini mengalami pengeksplicitan. Yaitu kata ganti tersebut dialihkan dengan nama orang yang bersangkutan, misalnya Il diterjemahkan dengan "Jean" atau Elles dengan "Marie dan Sylvie" (Vinay,1972:117). On pada kalimat soal di atas mengacu pada Laurent, dapat dilihat pada "Laurent leva la tête et vit Thérèse devant lui". On mengacu pada Laurent karena dialah yang sedang memandangi Thérèse dan bukan orang lain. Jadi jawaban lain selain dia merupakan jawaban yang salah.

Untuk soal no.4, " - C'était à prévoir, murmura-t-elle en haussant
légère ment les épaules.

- Alors tu t'en doutais? fis-je un peu nerveusement.
- On voyait venir cela depuis longtemps. Mais c'est un genre de choses que les hommes ne savent pas remarquer.

Yang diterjemahkan sebagai :

- Itu sudah bisa diramalkan," ia bergumam sambil agak mengangkat bahunya.

- "Jadi kamu sudah memperkirakan hal itu akan terjadi?" aku bertanya dengan agak gelisah.
- "Sudah lama aku tahu hal itu akan terjadi. Tetapi orang laki-laki tidak melihat hal-hal semacam itu".

Terjemahan yang tepat dari *on* di atas adalah "saya". Ini dikarenakan *on* *voyait venir cela.....* adalah merupakan jawaban dari pertanyaan "alors tu t'en doutais? Karena "elle sudah bisa meramalkan hal itu dan sudah mengetahuinya sejak lama. Alasan lain adalah percakapan tersebut adalah percakapan akrab yang ditandai dengan adanya pemakaian kata "tu". Biasanya dalam percakapan akrab dan familier, digunakan *on* untuk menghindari pemakaian "je". Responden yang benar menjawab sebanyak 5 orang. Sedangkan Jawaban terbanyak adalah *anda* sebanyak 7 responden.. Responden mungkin menyangka *on* mengacu pada kata "tu". Sedangkan responden yang menjawab "dia" mungkin mengira *on* mengacu pada *elle*. Memang benar *on* mengacu pada *elle*, tapi bukan sebagai orang kedua tetapi sebagai orang pertama yaitu *elle* sendiri yang berbicara. Sebanyak 4 responden menjawab *mereka* dan 2 responden menjawab *kita*. Penulis tidak tahu apakah responden asal menjawab atautkah memang yakin atas jawaban ini karena tidak adanya indikasi pada kalimat soal akan adanya kata ganti untuk *mereka* dan *kita*.

Untuk soal no.5, "Aujourd'hui j'ai beaucoup travaillé au bureau. Le patron a été aimable.....Il y avait un tas de connaissances qui s'amoncelaient sur ma table et il a fallu que je les dépouille tous. Avant de quitter le bureau pour aller déjeuner, je me suis lavé les mains. À midi, j'aime bien ce moment le soir, j'y trouve

moins de plaisir parce que la serviette roulante qu'on utilise est tout à fait humide; elle a servi toute la journée". Yang diterjemahkan sebagai "Hari itu aku banyak bekerja di kantor. Majikanku bersikap baik.....Ada setumpuk surat-surat konosemen yang menumpuk di atas mejaku dan harus kuperiksa semua. Sebelum meninggalkan kantor untuk pergi makan siang, aku mencuci tangan. Jam duabelas adalah waktu yang sangat kusukai. Sore hari kurang begitu menyenangkan bagiku karena serbet berputar yang kami pakai telah sangat basah. Serbet itu telah dipergunakan sepanjang hari".

Dari 22 orang responden, ternyata tidak satupun yang berhasil menjawab dengan tepat padanan on pada kalimat di atas yaitu kami. On diatas mengacu pada "je" dan orang-orang yang berada dikantornya "au bureau". Karena serbet yang dipakai memperlihatkan keadaan yang telah sangat basah karena telah dipergunakan sepanjang hari oleh orang-orang yang berada dikantor tersebut termasuk "je". Jawaban terbanyak adalah 5 responden menjawab pasif ter-, dan 5 responden lainnya menjawab kita. Sudah jelas on tidak bermakna pasif, karena ada orang tertentu yang diacu oleh on. Begitu juga dengan kita. Seperti yang dikatakan oleh (Nida, 1974:132) bahwa kita dalam wacana naratif mengacu kepada penutur dan pembaca cerita itu. Sedangkan hal itu tidak terjadi pada wacana di atas.

3 responden menjawab saya, 3 responden menjawab kamu, dan 3 responden lainnya tidak menjawab apa-apa. Responden yang menjawab saya melihat bahwa on mengacu pada kata "je". Ini dapat dibenarkan, dilihat berdasarkan konteks. Karena dalam penerjemahan on ini, bisa saja padanan yang

terjadi lebih dari satu. Jadi jawaban ini yaitu "saya" dapat dibenarkan. Sedangkan jawaban "kamu tidak dapat dibenarkan. Responden melihat on mengacu pada le patron. Sedangkan yang pergi mencuci tangan adalah "je" bukan le patron. Masing-masing 1 responden menjawab dia, pasif di- dan mereka. Inipun tidak dapat dibenarkan, karena tidak ada indikasi yang menunjukkan adanya kata ganti untuk dia, pasif di- dan mereka.

Untuk soal no.6, "Les conviés arrivèrent de bonne heure dans des voitures... Tout le monde était tondu à neuf, les oreilles s'écartaient des têtes.....Jusqu'au soir, on mangea. Yang diterjemahkan: "Para undangan datang pagi-pagi. Mereka naik kereta....Semua orang baru dipangkas rambutnya. Telinga mereka mencuat dari kepala.....Sampai malam, mereka makan-makan.

Pada soal ini, sebanyak 14 responden menjawab dengan benar, yaitu mereka. On pada kalimat diatas dengan jelas mengacu pada "les conviés dan tout le monde". Jadi on dapat diterjemahkan sebagai mereka karena les conviés dan tout le monde adalah jamak. 2 responden menjawab dengan dia, 2 responden menjawab kami, 2 responden tidak menjawab, 1 responden menjawab orang dan 1 responden menjawab kita. Pada kalimat diatas dengan jelas tidak terlihat acuan on yang lain, selain "les conviés dan tout le monde", jadi jawaban dia, kami, orang dan kita tidak dapat dibenarkan. Yang dapat dibenarkan sebenarnya adalah jawaban orang-orang. Karena orang-orang dapat menggantikan mereka. Tetapi jawaban inipun bila disesuaikan dengan terjemahan diatas tidak akan cocok. Hasil terjemahan akan terasa janggal dan kaku.

Untuk soal no.7, "C'était vrai. Quand elle était à la maison, maman passait son temps à me suivre des yeux en silence. Dans les premiers jours où elle était à l'asile, elle pleurait souvent. Mais c'était à cause de l'habitude. Au bout de quelques mois, elle aurait pleuré si on l'avait retirée de l'asile. Diterjemahkan sebagai: "Benar. Ketika masih di rumah, ibu menghabiskan waktunya dengan jalan memandangi aku ke mana-mana sambil membisu. Pada hari-hari pertama di panti wreda, ia sering menangis. Tetapi itu karena kebiasaan. Setelah beberapa bulan, ibu pasti menangis jika diambil dari panti wreda".

Pada soal ini, on bermakna pasif. Kalimat soal tersebut diatas merupakan *kalimat aktif yang bermakna pasif*. Seperti yang dikatakan oleh (Poerwadarminta, 1967:73-74) yang menamai bentuk ini sebagai bentuk di- tanpa pelaku. Pelaku yang tidak disebutkan atau disembunyikan itu sebenarnya adalah orang pertama atau kedua. Ini dipakai untuk menghindari penggunaan ku- dan kau langsung yang dipandang kurang layak. Pada soal ini, hanya 4 responden yang menjawab dengan tepat, yaitu pasif di-. 7 responden lainnya menjawab mereka, 6 responden menjawab dia, 2 responden tidak menjawab apa-apa, 1 responden menjawab kita, 1 responden menjawab orang, 1 responden menjawab orang-orang. Jawaban mereka, dia, kita, orang dan orang-orang kurang tepat berdasarkan penjelasan di atas yang mana on mengacu pada "saya", tetapi dalam penerjemahannya dipakai bentuk di- tanpa pelaku untuk menghindari penggunaan ku- secara langsung yang dipandang kurang layak.

Untuk soal no.8, "Elle parlait dans un état d'exaltation extrême, à voix très haute et cria presque ces derniers mots, de sorte que je fus gêné à l'idée

qu'on la pourrait entendre du dehors; puis elle referma les yeux et répéta, comme pour elle-même. Yang diterjemahkan; "Dia berbicara dengan suatu semangat yang menyala-nyala, dengan suara keras dan nyaris berteriak ketika mengucapkan kata-kata terakhir itu, sehingga aku merasa risau karena khawatir akan *terdengar* dari luar. Lalu ia memejamkan matanya kembali dan mengumamkan lagi kata-katanya yang terakhir tadi, seakan-akan untuk dirinya sendiri".

Pada kalimat diatas terjadi perubahan dari kalimat aktif dalam Bsu menjadi kalimat pasif dalam Bsa. On tidak mengacu pada orang tertentu pada kalimat tersebut. Jadi tidak jelas siapa yang dimaksud. Yang dipentingkan disini adalah perbuatan atau verbanya, bukan pelaku. Dalam teks dapat dilihat bahwa on tidak mengacu pada elle maupun je. Berarti on mengacu pada orang lain diluar elle dan je. Jadi on diterjemahkan sebagai pasif ter-.

Dilihat dari jawaban responden, hanya 3 orang yang menjawab dengan benar. 8 responden menjawab saya, 6 responden menjawab dia, 5 responden menjawab mereka.

Untuk soal no.9, "J'ai retardé encore l'envie que j'avais de l'eau, mais j'ai fini par dire à Masson: "On y va ?". J'ai plongé. Yang diterjemahkan: "Aku masih menunda keinginanku untuk terjun ke air, tetapi akhirnya aku berkata kepada Masson: "Mari kita terjun". Aku terjun.

Pada soal ini, 20 responden menjawab dengan tepat yaitu kita, 1 responden menjawab dia, 1 responden menjawab saya. On pada soal di atas dengan jelas mengacu pada pembicara dan yang diajak bicara/mendengarkan pembicaraan tersebut. Dalam hal ini adalah je dan Masson. On pada teks di atas

diterjemahkan sebagai kita. Ini dikarenakan pada umumnya dalam dialog kata ganti untuk pembicara dan yang diajak bicara adalah kita dan padanan on ini yaitu kita tidak dapat diganti dengan unsur lain. Jadi jelas bahwa on menggantikan Je dan Masson.

Kebanyakan responden memahami padanan kata on dengan unsur ini, yaitu kita, dilihat dari banyaknya jawaban yang benar. Responden yang menjawab dia mungkin karena melihat on mengacu pada "Masson" dan yang menjawab saya mungkin karena menyangka on mengacu pada "Je".

Untuk soal no.10, "Elle songeait quelquefois que c'étaient là pourtant les plus beaux jours de sa vie, la lune de miel, comme on disait". Diterjemahkan sebagai, "Ada kalanya ia berpikir bahwa bagaimanapun juga, hari-hari itulah yang paling indah didalam hidupnya, hari-hari bulan madu, kata orang".

Pada soal ini, sebagian besar responden menjawab dengan benar yaitu orang sebanyak 17 orang. On pada soal diatas tidak mengacu pada orang tertentu dan frase on dit berarti pendapat orang (pendapat secara umum). On disini tidak dapat diterjemahkan sebagai mereka dan dia karena on disini merupakan penanda ketaktentuan, sedangkan mereka dan dia mengacu pada satu orang atau lebih yang terdapat pada teks.

Untuk soal no.11, "Le passage du Pont-Neuf n'est pas un lieu de promenade. On le prend pour éviter un detour, pour gagner quelques minutes". Yang diterjemahkan: "Passage du Pont-Neuf bukanlah tempat untuk berjalan-jalan. Orang mengambilnya hanyalah karena hendak menghindari jalan berputar untuk menghemat beberapa menit."

Pada soal ini jawaban terbanyak adalah orang sebanyak 7 responden, 5 responden menjawab dia, 4 responden menjawab mereka, 3 responden menjawab kami, dan 3 responden menjawab kita.

On tidak mengacu pada siapapun pada kalimat di atas. Jadi on merupakan penanda ketaktentuan. Siapa saja (orang atau orang-orang) dapat lewat pada Passage du Pont-Neuf. Jadi on pada kalimat di atas dapat diterjemahkan sebagai orang atau orang-orang. Dia, mereka, kami dan kita tidak cocok pada terjemahan on di atas karena on tidak mengacu pada orang tertentu.

Untuk soal no.12, "Nous étions à l'étude, quand le Proviseur entra, suivi d'un nouveau habillé en bourgeois et d'un garçon de classe qui portait un grand pupitre.....On commença la récitation des leçons." Yang diterjemahkan: "Kami sedang belajar, waktu kepala sekolah masuk diikuti anak baru yang berpakaian seperti orang kota dan opas sekolah yang membawa bangku sekolah yang besar.....*Kami* mulai mendengarkan hapalan pelajaran."

Pada soal ini 19 responden menjawab dengan benar yaitu kami. Terlihat jelas pada soal bahwa on mengacu pada "Nous". Karena on adalah mereka yang memulai hapalan pelajaran dan yang sedang belajar adalah "Nous". Terlihat dalam "Nous étions à l'étude". Sebanyak 1 responden menjawab dia dan terjemahan ini tidak tepat karena tidak jelas acuannya pada siapa. Apakah Le proviseur, un nouveau atau un garçon. Begitu pula pada penerjemahan orang dimana dijawab oleh 1 responden. On mengacu pada orang tertentu yaitu "nous" sedangkan jika diterjemahkan sebagai orang, maka on adalah merupakan penanda ketaktentuan. Dan 1 responden tidak menjawab.

Untuk soal no.13, "J'ai pris l'autobus à deux heures. Il faisait chaud. J'ai mangé au restaurant, chez Céleste, comme d'habitude. Ils avaient tous beaucoup de peine pour moi et Céleste m'a dit: "On n'a qu'une mère." Yang diterjemahkan: "Aku naik bis pada pukul dua. Hari sangat panas. Aku makan di rumah makan milik Céleste, seperti biasa. Mereka semua menyatakan ikut bersedih dan Céleste berkata, "Kita hanya mempunyai seorang ibu."

Pada soal ini, 11 responden menjawab kita, 2 responden menjawab mereka, 2 responden menjawab dia, 2 responden menjawab kami, 2 responden menjawab saya, 2 responden menjawab orang, dan 1 responden menjawab anda.

Sama seperti soal no. 9, on merujuk pada pembicara dan yang diajak bicara. Jadi on pada kalimat di atas mengacu pada Céleste dan Je. Berarti padanan on pada soal ini adalah kita. Masih dapat dilihat kurangnya pemahaman responden dalam mencari padanan on yang tepat, dilihat dari banyaknya variasi jawaban yang diberikan.

Untuk soal no.14, "Quand je suis entré en prison, on m'a pris ma ceinture, mes cordons de souliers, ma cravate et tout ce que je portais dans mes poches." Yang diterjemahkan: "Ketika aku masuk penjara, sabukku, tali sepatuku, dasiku dan semua yang kubawa dalam kantongku diambil.

Sebanyak 11 responden menjawab pasif di-, 3 responden menjawab anda, 2 responden tidak menjawab, 4 responden menjawab orang dan 2 responden menjawab saya.

Terjadi perubahan pada soal di atas dari kalimat aktif dalam Bsu menjadi kalimat pasif dalam Bsa. Ini disebabkan karena on dalam Bsu di atas tidak

mengacu pada orang tertentu dan yang ditonjolkan adalah perbuatan/akibat dari perbuatan. Sedangkan pelaku perbuatan diabaikan saja (Poerwadarminta, 1967:73-74). Berdasarkan keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa penerjemah telah dapat memindahkan amanat Bsu ke Bsa dengan tepat, karena pada kalimat Bsu maupun Bsa pelaku perbuatan tidak ditentukan dengan jelas.

Untuk soal no.15, "Ils instituèrent des fêtes en l'honneur des Dieux: Les jeunes filles ornées de fleurs.....On allait au Temple pour demander les faveurs des Dieux;" yang diterjemahkan: "Mereka menyelenggarakan pesta-pesta untuk menghormati dewa-dewa..... Mereka pergi ke puri (kuil) untuk mohon berkat kepada para dewa."

Pada soal ini 16 responden menjawab dengan tepat yaitu mereka, 3 responden tidak menjawab, 2 responden menjawab dia dan 1 responden menjawab kami. Sangat jelas terlihat pada soal diatas bahwa on mengacu pada "Ils" dan sebagian responden menjawab dengan benar dan hanya beberapa orang yang menjawab salah yaitu dia dan kami.

Dari hasil tes responden pada soal bagian pertama ini, diperoleh nilai sebagai berikut : Jumlah responden yang memperoleh nilai 73 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 66 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 60 sebanyak 5 orang atau 22,73%, nilai 53 sebanyak 2 orang atau 9,1%, nilai 46 sebanyak 7 orang atau 31,82%, nilai 40 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 33 sebanyak 3 orang atau 13,6%, nilai 20 sebanyak 1 orang atau 4,55%, dan nilai 13 sebanyak 1 orang atau 4,55%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Distribusi prosentase nilai-nilai hasil tes pada soal bagian pertama.

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	73	1	4,55%
2.	66	1	4,55%
3.	60	5	22,73%
4.	53	2	9,1%
5.	46	7	31,82%
6.	40	1	4,55%
7.	33	3	13,6%
8.	20	1	4,55%
9.	13	1	4,55%
	Total	22 = N	100 %

- Untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Dimana, M_x = Mean yang dicari

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing nilai
dengan frekuensinya

N = Jumlah responden

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut ini :

Tabel 5
Tabel perhitungan untuk mencari nilai rata-rata (mean) hasil tes responden pada soal bagian pertama.

No.	Nilai (x)	Frekuensi (f)	fX
1.	73	1	73
2.	66	1	66
3.	60	5	300
4.	53	2	106
5.	46	7	322
6.	40	1	40
7.	33	3	99
8.	20	1	20
9.	13	1	13
	Total	22 = N	1039 = ΣfX

Dari tabel di atas diperoleh $\Sigma fX = 1039$, sedang $N = 22$, maka nilai rata-rata atau meannya adalah :

$$\frac{\Sigma fX}{N} = \frac{1039}{22} = 47,2$$

Berdasarkan nilai rata-rata atau mean di atas maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata responden dalam hal ini mahasiswa Sastra Prancis angkatan 1992/1993 berada pada nilai kurang. Walaupun ada 3 responden yang berada pada nilai cukup, tetapi selebihnya berada dibawah cukup.

3.2.2. Analisis Soal Bagian Kedua

Bagian soal ini berisi 15 soal yang berupa soal pilihan ganda dimana responden diminta untuk memilih salah satu dari 4 kemungkinan jawaban yang paling tepat.

Untuk soal no.1, "Plus tard, il prit des leçons d'écriture et de comptabilité. Madame Raquin se mettait à trembler lorsqu'on lui conseillait d'envoyer son fils au collège." Yang diterjemahkan: "Kemudian dia belajar kaligrafi dan akunting. Madame Raquin terkesiap darahnya ketika ada orang menyarankan mengirimkan anaknya ke Perguruan Tinggi."

Jawaban terbanyak adalah (a) orang sebanyak 8 responden, 4 responden menjawab (b) dia, 4 responden menjawab (d) saya dan 3 responden menjawab (c) kami.

Pada soal ini on tidak mengacu pada orang tertentu. On diterjemahkan sebagai orang. Seperti pada arti on yang dijelaskan pada Bab II, bahwa on dapat diterjemahkan sebagai orang, khususnya mengenai pendapat orang. Jadi terjemahan di atas sudah tepat, karena *conseillait* merupakan saran.

Kebanyakan responden menjawab dengan tepat yaitu orang, sedangkan yang menjawab dia, melihat on mengacu pada "il". Yang menjawab kami dan saya merupakan jawaban yang kurang tepat, karena tidak ada person yang menandai kata ganti kami dan saya pada kalimat tersebut.

Untuk soal no.2, "Comme elle était triste, le dimanche, quand on sonnait les vêpres.....Cependant on sortait de l'église. Les femmes en sabots cerés, les paysans en blouse neuve, les petits enfants qui sautillaient nu-tête devant eux; tout

rentrait chez soi." Yang diterjemahkan: "Betapa muram hatinya hari Minggu bila lonceng sembahyang senja berbunyi.....Sementara itu orang-orang keluar dari gereja. Perempuan-perempuan yang memakai kelom yang digosok dengan lilin, petani-petani yang memakai baju baru, anak-anak kecil yang melonjak-lonjak didepan mereka tanpa kerudung kepala semuanya pulang ke rumah."

Pada soal ini kebanyakan responden menjawab dengan benar yaitu (a) orang-orang sebanyak 14 responden. Disini on merupakan penanda ketaktentuan dari "les femmes, les paysans & les petits enfants", dimana semuanya bermakna jamak. Jadi on diterjemahkan sebagai orang-orang.

3 responden yang menjawab (b) dia, mungkin terpengaruh oleh kata "elle". Sedangkan jawaban (c) kami dan (d) saya tidak tepat, karena dalam kalimat tidak ada person yang menunjukkan kata ganti untuk kami dan saya.

Untuk soal no.3, "La chose difficile était le consentement de sa mère;.....Il ne se hâta point. Chaque jour, durant tout un mois, Hivert transporta pour lui d'Yonville à Rouen, de Rouen à Yonville.....Il s'ajourna de semaine en semaine, jusqu'à ce qu'il reçût une seconde lettre maternelle où on le pressait de partir." Yang diterjemahkan: "Yang menjadi kesukaran ialah mendapat izin ibunya. Léon tidak mau tergesa-gesa. Setiap hari selama satu bulan penuh, Hivert mengangkut untuknya bungkusan-bungkusan dari Yonville ke Rouen, dan dari Rouen ke Yonville.....Dia masih juga mengulur-ulur waktu dari minggu ke minggu sampai ia menerima surat lagi dari ibunya yang mendesaknya supaya lekas berangkat."

Pada soal ini, 10 responden menjawab dengan tepat yaitu (d) dia. On mengacu pada orang tertentu yang mengirim surat pada il (Léon). Dan yang mengirim surat adalah ibu dari Léon (sa mère). Jadi on diterjemahkan sebagai dia. Sebanyak 7 responden menjawab (c) pasif ter-, 3 responden menjawab kamu (b) dan 2 responden menjawab saya (a). Ketiga jawaban ini tidak tepat untuk padanan on diatas, karena on mengacu pada sa mère.

Untuk soal no.4, " - Ah! Vous allez là-bas? dit-elle avec un air de dédain.

- Oui, j'y vais, répliqua l'apothicaire étonné.

.....

- Voyez-les donc! disait-elle, on n'y comprend rien!

Une gargote semblable!

Yang diterjemahkan:

- Ah! anda mau kemana? kata Ny.Lefrançois dengan air muka penuh cemooh.

- Ya, saya ke sana," jawab apoteker dengan heran.

.....

- Coba lihat,"kata Ny.Lefrançois, "tidak mengerti saya! Padahal kelas kambing tempat makan mereka!"

Pada soal di atas, sebanyak 6 responden menjawab (c) saya, 6 responden menjawab (a) dia, 6 responden menjawab (b) kamu dan 4 responden menjawab (d) orang.

Ternyata hanya 6 responden yang melihat bahwa on mengacu pada orang tertentu yaitu "elle". Dalam ucapannya, dia menyebut dirinya dengan memakai on untuk menghindari penggunaan "je". Pada contoh di atas dapat pula kita lihat makna konotatif on yaitu bernada meremehkan. 6 responden lain yang menjawab dia tidak jelas apakah mengacu pada "elle" atau "l'apothicaire". Responden yang menjawab kamu melihat on mengacu pada "vous". Sedangkan responden yang menjawab orang mungkin mengira on tidak mengacu pada orang tertentu dalam soal di atas.

Untuk soal no.5, "Et, s'échappant des mains de Gastons, Marguerite le fit asseoir à sa droite, moi à sa gauche.....On rit, on but, et l'on mangea beaucoup à ce souper." Yang diterjemahkan: "Setelah melepaskan diri dari Gaston, Marguerite menyuruh Gaston duduk di sebelah kanannya dan saya disebelah kirinya.....Kami tertawa, minum dan makan dengan lahap."

On pada soal di atas mengacu pada "Gaston, Marguerite dan Moi", sehingga on diterjemahkan sebagai kami. Karena yang tertawa, minum dan makan adalah Gaston, Marguerite dan saya (moi).

Jawaban terbanyak ternyata adalah (c) kami sebanyak 8 responden, 7 responden menjawab (b) dia, 4 responden menjawab (d) pasif di-, 2 responden menjawab (a) saya dan 1 responden tidak menjawab.

Untuk jawaban lain selain kami merupakan jawaban yang tidak tepat untuk padanan on diatas. Yang menjawab dia, tidak jelas apakah Gaston atau Marguerite. Sedangkan jika jawabannya adalah pasif di-, maka responden mengira bahwa on tidak mengacu pada orang tertentu dan tidak jelas siapa yang dimaksud.

Padahal dalam teks sangat jelas terlihat bahwa on mengacu pada ketiga orang tersebut. Demikian juga untuk jawaban saya.

Walaupun verba dalam teks tersebut adalah merupakan verba untuk orang ketiga, namun pemakaian kata ganti On menghapuskan perbedaan jumlah dan jenis (Dubois, 1965:112).

Untuk soal no.6, "Un peu avant dix heures, la vieille dame se réveillait. On fermait la boutique, et toute la famille montait se coucher." Yang diterjemahkan: "Beberapa saat sebelum jam sepuluh, wanita tua itu terbangun. Mereka menutup toko dan seluruh keluarga pergi ke atas untuk tidur."

On pada kalimat di atas mengacu pada "toute la famille", sehingga on diterjemahkan sebagai mereka. Sebanyak 14 responden menjawab (a) dia. Kemungkinan responden tersebut melihat on mengacu pada la vieille dame. 3 responden menjawab (b) mereka, 3 responden menjawab (d) pasif ter- dimana responden mengatakan bahwa on tersebut tidak mengacu pada orang tertentu dan tidak jelas siapa yang dimaksud. 1 responden menjawab (c) kami dan 1 responden tidak menjawab.

Untuk soal no.7, "Les préparatifs de mariage furent pressés. On abrégé les formalités autant qu'il fut possible." Yang diterjemahkan sebagai berikut: "Persiapan-persiapan untuk perkawinan dipilih yang penting-pentingnya, segala tetek bengek formalitas dipersingkat sedapat-dapatnya."

Kalimat diatas mengalami perubahan dari kalimat aktif dalam Bsu menjadi kalimat pasif dalam Bsa. On pada kalimat tersebut tidak mengacu pada orang tertentu dan tidak jelas siapa yang dimaksud serta lebih menekankan pada perbuatan

sedangkan pelaku perbuatan diabaikan saja. Dalam hal ini persiapan dan formalitas perkawinan. Sebanyak 6 responden menjawab (a) pasif di- dengan tepat, 6 responden menjawab dengan (c) orang. Walaupun orang juga merupakan penanda ketaktentuan, tapi kurang tepat jika on pada kalimat di atas diterjemahkan sebagai orang. 6 responden menjawab (d) kami, padahal on di atas tidak mengacu pada orang tertentu. Dan 4 responden menjawab (b) pasif ter-. Inipun jika diterjemahkan pada kalimat di atas, maka hasil terjemahan akan terasa janggal.

Untuk soal no.8, "On n'entendait plus que le cliquetis des dominos." Yang diterjemahkan: "Tak terdengar suara lain kecuali suara kartu domino."

Pada soal diatas terlihat bahwa on tidak mengacu pada orang tertentu dan tidak jelas siapa yang dimaksud. Jadi jelas bahwa on pada kalimat diatas bermakna pasif. 7 responden menjawab dengan tepat, 6 responden menjawab (b) dia, 5 responden menjawab (d) saya dan 4 responden menjawab (a) kita.

Untuk soal no.9, "C'est tout de même ainsi, me disais-je, que la tiédeur de l'air et l'insistance du printemps triomphent peu à peu de d'hiver.....À chaque hiver Amélie y est prise et me déclare: la neige n'a toujours pas changé; on la croit épaisse encore, quand déjà la voici qui cède et tout à coup, de place en place, laisse reparaitre la vie." Yang diterjemahkan: "Demikianlah, aku berkata dalam hati, kehangatan udara dan desakan kehadiran musim semi akhirnya pelan-pelan mengalahkan musim dingin.....Pada setiap musim dingin Amélie terpukau dan mengatakan padaku, "Salju tidak pernah berubah. Kita mengira masih tebal, ketika tiba-tiba lenyap di beberapa tempat, membiarkan kehidupan muncul kembali."

Pada soal ini pemahaman responden cukup bagus dimana 16 dari 22 responden menjawab dengan tepat yaitu (d) kita. On pada kalimat di atas mengacu pada Amélie sebagai pembicara dan je sebagai pendengar. 2 responden menjawab (a) dia, 2 responden menjawab (b) mereka dan 2 responden menjawab (c) orang-orang. Jawaban ini kurang tepat karena on yang terjadi dalam dialog biasanya mengacu pada pembicara dan yang diajak bicara/mendengarkan pembicaraan tersebut. Dan dalam teks di atas terjadi dialog antara Amélie dan Je.

Untuk soal no.10, "D'autre part, la mort de sa femme ne l'avait pas mal servi dans son métier, car on avait répété pendant un mois: "Ce pauvre jeune homme! Quel malheur!." Yang diterjemahkan: "Lagipula kematian istrinya tidak sedikit menguntungkan prakteknya, karena sebulan lamanya orang mengulang-ulangi terus: "Kasihan, anak muda itu! Sial benar ia!."

Pada soal inipun pemahaman responden cukup bagus dimana 15 dari 22 responden menjawab dengan tepat, yaitu (b) orang. On disini merupakan penanda ketaktentuan. Seperti yang dijelaskan pada bab terdahulu bahwa penerjemahan on sebagai orang salah satunya jika merupakan jika pendapat umum (orang), yang dapat dilihat pada kalimat: "Ce pauvre jeune homme! Quel malheur!." 5 responden menjawab (a) dia, 1 responden menjawab (c) saya dan 1 responden menjawab (d) kamu.

Untuk soal no.11, "Le café est très usage à Paris. Il y a un grand nombre de maisons publiques où on le distribue." Yang diterjemahkan: "Di Paris, orang sudah biasa minum kopi. Ada sejumlah besar rumah minum tempat minuman ini dihidangkan."

Sebanyak 8 responden menjawab dengan tepat yaitu (c) pasif di-. Ini dikarenakan on pada kalimat di atas tidak mengacu pada orang tertentu dan tidak jelas siapa yang dimaksud. Atau dengan kata lain pelaku perbuatan tidak dirujuk dengan jelas. Sebanyak 8 responden menjawab dengan (b) kami, 3 responden menjawab (d) kamu dan 2 responden menjawab (a) saya. Jawaban-jawaban ini tidak tepat karena tidak ada acuan kami, kamu dan saya pada kalimat di atas. 1 responden tidak menjawab.

Untuk soal no.12, - Non, je vous aime, voilà tout! Vous n'en doutez

pas! Dites-le-moi; un mot! Un seul mot!.

Et Rodolphe, insensiblement, se laissait glisser du tabouret jusqu'à terre; mais on entendit un bruit de sabots dans la cuisine, et la porte de la salle, il s'en aperçut, n'était pas fermée."

Yang diterjemahkan: -Tidak, saya cinta pada anda, hanya itu! Tidak anda ragukan, bukan? Katakan: satu kata! hanya satu kata!."

Dan tahu-tahu dengan tak terasa, Rodolphe telah merosot dari bangku rendahnya sampai berlutut dilantai. Tetapi bunyi bakiak terdengar di dapur, dan pintu ruangan itu dilihatnya tidak tertutup."

Terjadi perubahan kalimat dari aktif pada Bsu menjadi pasif dalam Bsa. On pada kalimat di atas dapat saja diterjemahkan sebagai dia (Rodolphe). Tetapi dalam penerjemahannya on diterjemahkan sebagai bentuk pasif ter-. Kalimat di atas

merupakan salah satu contoh penggunaan *on* untuk menghindari pemakaian bentuk pasif dalam Bsu. Dan ternyata yang memilih jawaban yang tepat (b) pasif ter- sebanyak 16 responden, 3 responden menjawab (d) kami, 2 responden menjawab (a) saya dan 1 responden menjawab (c) pasif di-.

Untuk soal no.13, "Elle me demanda, comme à chaque promenade, de lui décrire l'endroit où nous nous arrêtons. "Mais, lui dis-je, tu le connais déjà; c'est L'orée d'où l'on voit les Alpes." Yang diterjemahkan: Ia meminta aku menggambarkan tempat kami berhenti seperti biasa bila kami keluar berjalan-jalan. "Tetapi kamu sudah tahu, aku berkata, "ini adalah pinggiran hutan dimana kita bisa melihat pegunungan Alpen."

Sebanyak 15 responden memilih (c) kita. Ini merupakan jawaban yang tepat karena dalam dialog antara *elle* dan *je*, *on* mengacu pada kedua person tersebut. 4 responden memilih (a) saya, 1 responden memilih (b) mereka dan 2 responden memilih (d) dia.

Untuk soal no.14, "Mais en vérité ils ne s'occupaient jamais de moi à ces moments-là. Peu à peu en tout cas, le ton des interrogatoires à changé.....Quelquefois aussi, quand la conversation était d'ordre général, on m'y mêlait." Yang diterjemahkan: "Tetapi sebenarnya mereka tidak pernah mengurus diriku pada saat-saat itu. Bagaimanapun juga, sedikit demi sedikit nada pemeriksaan berubah.....Kadang-kadang juga, kalau sedang bercakap-cakap mengenai hal-hal yang umum, mereka menyertakan aku."

Pada soal ini, 16 responden memilih (d) mereka. Ini merupakan jawaban yang tepat, karena *on* mengacu pada orang tertentu yaitu "ils". 4 responden menjawab

(c) pasif di-. Jawaban ini kurang tepat, on mempunyai acuan, yakni "Ils". 1 responden menjawab (b) kami dan 1 responden menjawab (a) dia.

Untuk soal no.15, "Puis je revins me rasseoir et travaillai jusqu'au matin.... La neige est tombée encore abondamment cette nuit. Les enfants sont ravis parceque bientôt, disent-ils, on sera forcé de sortir par les fenêtres." Yang diterjemahkan: "Lalu aku kembali duduk dan bekerja sampai pagi.....Salju masih jatuh dengan lebat tadi malam. Anak-anak gembira karena, kata mereka, tidak lama lagi kami akan terpaksa keluar lewat jendela."

Untuk soal terakhir ini, 17 responden menjawab (a) mereka. Responden melihat on mengacu hanya pada "Ils" saja. Padahal on mengacu pada Ils dan Je. Jadi padanan on adalah (b) kami dan hanya 2 responden yang menjawab dengan tepat. 1 responden menjawab (c) pasif di-, 1 responden memilih (d) dia dan 1 responden tidak menjawab.

Untuk bentuk soal kedua yaitu pilihan ganda ini, jumlah responden yang mempunyai nilai 60 sebanyak 2 orang atau 9,1%, nilai 53 sebanyak 3 orang atau 13,6%, nilai 47 sebanyak 4 orang atau 18,2%, nilai 40 sebanyak 3 orang atau 13,6%, nilai 33 sebanyak 4 orang atau 18,2%, nilai 27 sebanyak 4 orang atau 18,2% dan nilai 13 sebanyak 2 orang atau 9,1%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 6
Distribusi prosentase nilai-nilai hasil tes pada soal bagian kedua.

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
1.	60	2	9,1
2.	53	3	13,6
3.	47	4	18,2
4.	40	3	13,6
5.	33	4	18,2
6.	27	4	18,2
7.	13	2	9,1
	Total	22 = N	100 %

Untuk mencari nilai rata-rata atau mean digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Dimana, M_x = Mean yang dicari

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing nilai dengan frekuensinya

N = Jumlah responden

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut :

Tabel 7
Tabel perhitungan untuk mencari nilai rata-rata (mean) hasil tes pada soal bagian kedua.

No	Nilai (x)	Frekuensi (f)	fX
1.	60	2	120
2.	53	3	159
3.	47	4	188
4.	40	3	120
5.	33	4	132
6.	27	4	108
7.	13	2	26
	Total	22 = N	853 = $\sum fX$

Dari tabel diatas diperoleh $\frac{\sum fX}{N} = \frac{853}{22} = 39$

Dari perhitungan nilai rata-rata untuk soal kedua ini diperoleh nilai 39. Walaupun ada 2 responden yang memperoleh nilai yang cukup yaitu 53 dan 60, tetapi nilai sebagian besar responden masih sangat rendah.

3.2.3. Analisis Soal Bagian Ketiga

Bagian soal yang ketiga ini berisi 5 soal dan responden diminta untuk menerjemahkan kedua kata ganti on pada tiap kalimat dengan tepat.

Untuk soal no.1, "Ici, le directeur a souri. Il m'a dit: "Vous comprenez, c'est un sentiment un peu puéril. Mais lui et votre mère ne se quittaient guère. À l'asile, on les plaisantait, on disait à Pérez: "C'est votre fiancée." Yang diterjemahkan: "Sampai disitu direktur tersenyum. Ia berkata: "Anda mengerti, ia

mempunyai sifat yang agak kekanak-kanakan. Tetapi ia dan ibu anda sama sekali tidak pernah berpisah. Di panti wreda mereka digoda, kepada Pérez dikatakan, "Dia tunanganmu."

Pada soal ini, hanya 2 responden yang menjawab dengan tepat yaitu pasif di. Dilihat dari perbuatan bukan pelaku. Jawaban terbanyak adalah dia sebanyak 15 responden. Padahal dalam teks ada 2 indikasi untuk on sebagai dia, yaitu le directeur dan mere. Tidak jelas siapa yang dimaksud. 6 responden menjawab kami. Jawaban ini dapat diterima dengan melihat konteks bahwa on dapat mengacu pada le directeur dan à l'asile (orang-orang dalam panti wreda). 7 responden tidak menjawab, 4 responden menjawab orang. Inipun dapat diterima, karena on yang diterjemahkan sebagai orang merupakan penanda ketaktentuan dan biasanya merupakan gagasan/pendapat. Selebihnya, 3 responden menjawab mereka, 2 responden menjawab orang-orang, 2 responden menjawab saya, 2 responden menjawab kita dan 1 responden menjawab kamu. Untuk jawaban mereka dan orang-orang dapat dibenarkan, dilihat dari segi jumlah (nombre). Jika on mengacu pada l'asile, maka semua orang yang tinggal disana dapat disebut orang-orang atau mereka.

Untuk soal no.2, "Il s'est assis sur le lit et m'a explique qu'on avait pris des renseignements sur ma vie privée. On avait su que ma mère était morte récemment à l'asile." Yang diterjemahkan: "Dia duduk ditempat tidur dan menerangkan padaku bahwa telah diperoleh beberapa keterangan mengenai kehidupan pribadiku. Diketahui bahwa baru-baru ini ibu meninggal di rumah penampungan (panti wreda)."

Pada soal diatas, on bermakna pasif dimana penekanan bukan pada pelaku, melainkan pada perbuatan yaitu menerangkan. Jawaban terbanyak adalah dia sebanyak 19 responden. Jawaban ini dapat dibenarkan, karena on dapat mengacu pada "Il". 6 responden menjawab kami, 6 responden tidak menjawab, 5 responden menjawab saya dan jawaban ini salah karena saya adalah orang yang diterangkan. 3 responden menjawab orang, 2 responden menjawab mereka, 1 responden menjawab kamu dan 2 responden menjawab pasif di-.

Untuk soal no.3, "On ne pouvait rien lire sur ce visage ferme qu'une volonté implacable tenait toujours doux et attentif. Quand on parlait de son mariage, Thérèse devenait grave, se contentait d'approuver de la tête tout ce que disait Madame Raquin." Yang diterjemahkan: "Tak ada sesuatu yang dapat terbaca dari air muka yang tegar itu yang berkat kemauan yang keras tampak manis penuh perhatian. Ketika soal perkawinan dibicarakan Theresa menjadi serius dan hanya mengangguk pada setiap kata Madame Raquin."

Pada kalimat diatas, on yang pertama dan kedua bermakna pasif. On tidak mengacu pada orang tertentu dan tidak jelas siapa yang dimaksud. Kalimat diatas tidak mementingkan pelaku tindakan, melainkan perbuatan pelaku. 12 responden tidak menjawab soal ini. 10 responden menjawab kami, 8 responden menjawab dia, dimana mungkin responden mengira on mengacu pada Thérèse atau Madame Raquin. 6 responden menjawab orang, 5 responden menjawab mereka 2 responden menjawab kita dan 1 responden menjawab orang-orang.

Untuk soal no.4, "Je commençai à emprunter cinq ou six mille franc sur mon petit capital, et je me mis à jouer, car depuis qu'on a détruit les maisons de jeu

on joue partout." Yang diterjemahkan: "Maka mulailah saya meminjam enam ribu franc, lalu suka main judi. Sejak rumah-rumah judi ditutup, orang main dimana-mana.

Pada soal diatas, on yang pertama bermakna pasif, karena penekanan bukan pada pelaku melainkan pada perbuatan, yaitu menutup rumah judi. Sedangkan on yang kedua merupakan penanda ketaktentuan yaitu orang. Pada soal ini cuma 2 responden yang menjawab pasif di- dan tidak ada yang menjawab orang. 12 jawaban terbanyak adalah saya, mungkin karena responden melihat on mengacu pada je. 7 responden menjawab kami, 5 responden menjawab mereka, 13 responden tidak menjawab, 2 responden menjawab dia dan 1 responden menjawab anda.

Untuk soal no.5, "Il alla chercher le vieux Michaud et lui dit qu'il venait de reconnaitre Camille sur une dalle de la Morque. Les formalités furent remplies, on enterra le noyé, on dressa un acte de décès." Yang diterjemahkan: "Laurent mengunjungi Michaud dan menceritakan bahwa dia baru saja mengenali mayat Camilius. Formalitas yang berhubungan dengan itu segera dikerjakan, surat keterangan kematian dikeluarkan oleh yang berwenang."

Kedua kata ganti on diatas bermakna pasif karena on tidak mengacu pada person yang manapun. Yang dipentingkan adalah tindakan. Jawaban terbanyak adalah dia sebanyak 17 responden, yang mana pada kalimat soal terdapat 3 kata ganti dia, yaitu Il, Michaud dan Camille. 16 responden tidak menjawab, 7 responden menjawab mereka, 2 responden menjawab kami dan hanya 1 responden yang menjawab pasif di-.

Untuk bentuk soal ketiga ini jumlah responden yang mempunyai nilai 50 adalah 1 orang atau 4,54%, nilai 40 sebanyak 2 orang atau 9,1%, nilai 30 sebanyak 4 orang atau 18,2% dan nilai 20 sebanyak 7 orang atau 31,81%, nilai 10 sebanyak 3 orang atau 13,63% dan nilai 0 sebanyak 5 orang atau 22,72%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Distribusi prosentase nilai-nilai hasil tes pada soal bagian ketiga.

No.	Nilai	Frekuensi(f)	Prosentase(%)
1.	50	1	4,54
2.	40	2	9,1
3.	30	4	18,2
4.	20	7	31,81
5.	10	3	13,63
6.	0	5	22,72
	Total	22 = N	100 %

Untuk mencari nilai rata-rata (mean) digunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Dimana, M_x = Mean yang dicari

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing nilai dengan frekuensinya

N = Jumlah responden

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut :

Tabel 9
Tabel perhitungan untuk mencari nilai rata-rata (mean) hasil tes pada soal bagian ketiga.

No.	Nilai (x)	Frekuensi (f)	fX
1.	50	1	50
2.	40	2	80
3.	30	4	120
4.	20	7	140
5.	10	3	30
6.	0	5	0
	Total	22 = N	420 = ΣfX

Dari tabel diatas diperoleh $\Sigma fX = 420$, sedang $N = 22$, maka nilai rata-rata atau meannya adalah :

$$\frac{\Sigma fX}{N} = \frac{420}{22} = 19$$

Dari perhitungan rata-rata untuk soal jawaban singkat diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata responden berada dibawah kurang. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai responden tidak ada yang berada diatas 50.

Nilai responden secara keseluruhan soal, jumlah responden yang mempunyai nilai 67 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 60 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 59 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 57 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 54 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 53 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 48 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 47 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 46 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 45 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 44 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 43 sebanyak 1 orang atau 4,55%.

4,55%, nilai 41 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 40 sebanyak 2 orang atau 9%, nilai 36 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 34 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 31 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 29 sebanyak 1 orang atau 4,55%, nilai 23 sebanyak 1 orang atau 4,45%, nilai 22 sebanyak 1 orang atau 4,55% dan nilai 20 sebanyak 1 orang atau 4,55%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Distribusi prosentase nilai-nilai hasil tes.

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
1.	67	1	4,55
2.	60	1	4,55
3.	59	1	4,55
4.	57	1	4,55
5.	54	1	4,55
6.	53	1	4,55
7.	48	1	4,55
8.	47	1	4,55
9.	46	1	4,55
10.	45	1	4,55
11.	44	1	4,55
12.	43	1	4,55
13.	41	1	4,55
14.	40	2	9
15.	36	1	4,55
16.	34	1	4,55
17.	31	1	4,55
18.	29	1	4,55
19.	23	1	4,55
20.	22	1	4,55
21.	20	1	4,55
	Total	22 = N	100 %

Untuk mencari nilai rata-rata atau mean digunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Dimana, M_x = Mean yang dicari

$\sum fX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing nilai dengan frekuensinya

N = Jumlah responden

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut :

Tabel 11
Tabel perhitungan untuk mencari nilai rata-rata hasil tes.

No.	Nilai (x)	Frekuensi (f)	fX
1.	67	1	67
2.	60	1	60
3.	59	1	59
4.	57	1	57
5.	54	1	54
6.	53	1	53
7.	48	1	48
8.	47	1	47
9.	46	1	46
10.	45	1	45
11.	44	1	44
12.	43	1	43
13.	41	1	41
14.	40	2	80
15.	36	1	36
16.	34	1	34
17.	31	1	31
18.	29	1	29
19.	23	1	23
20.	22	1	22
21.	20	1	20
	Total	22 = N	939 = $\sum fX$

Dari tabel diatas diperoleh $\Sigma fX = 939$, sedangkan $N = 22$, maka nilai rata-rata atau mean dari keseluruhan jawaban adalah :

$$\frac{\Sigma fX}{N} = \frac{939}{22} = 42,6$$

Melihat nilai rata-rata keseluruhan soal diatas, maka dapat dikatakan bahwa nilai tersebut sangat rendah dan jika dilihat dari kategori penilaian yang digunakan penulis, maka responden yang memperoleh nilai A (90-100) tidak ada, nilai B (75-89) tidak ada, nilai C (60-74) sebanyak 2 orang, nilai D (45-59) sebanyak 8 orang atau 36,36%, nilai E (0-44) sebanyak 12 orang atau 54,55%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12
Tingkat kemampuan menerjemahkan kata ganti on.

No.	Nilai	Banyaknya mhs	Prosentase (%)
1.	A (90-100)	-	-
2.	B (75-89)	-	-
3.	C (60-74)	2	9,09
4.	D (45-59)	8	36,36
5.	E (0-44)	12	54,55
	Total	22	100 %

Berdasarkan analisis diatas maka dapat dilihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh responden. Melihat struktur pronom personel on, maka jenis kesalahan yang terjadi bukan berdasarkan kategori linguistik, tapi semata-mata dikarenakan oleh penentuan padanan on yang tepat sesuai dengan konteks.

Berdasarkan analisis, maka kesalahan terbanyak yang dilakukan oleh responden adalah dengan menjawab padanan on sebagai: *dia, mereka, kami dan saya*.

Untuk jawaban terbanyak mereka :

" Il alla chercher le vieux Michaud et lui dit qu'il venait de reconnaître Camille sur une dalle de la morque. Les formalités furent remplies, on enterra le noyé, on dressa un acte de décès."
"Laurent mengunjungi Michaud dan menceritakan bahwa dia baru saja mengenali mayat Camillus. Formalitas yang berhubungan dengan itu segera dikerjakan, orang yang mati tenggelam itu dikuburkan, surat keterangan kematian dikeluarkan oleh yang berwenang "

- 1). On = Pasif di-
- 2) On = Mereka

Jawaban yang tepat adalah no.1. Padanan on sebagai mereka tidak tepat untuk konteks soal tersebut. Padanan on adalah mereka menurut responden, yaitu merupakan kata ganti untuk il dan Michaud. Padahal jika diperhatikan dengan teliti terjemahannya, bukan il dan Michaud yang mengatur formalitas dan surat keterangan kematian, tetapi pihak yang berwenang. Selain itu dapat dilihat bahwa on diatas tidak mengacu pada person dalam teks, jadi yang ditekankan adalah tindakan bukan pelaku.

Untuk jawaban terbanyak dia :

"Ici, le directeur a souri. Il m'a dit: "Vous comprenez, c'est un sentiment un peu puéril. Mais lui et votre mère ne se quittaient guère. à l'asile, on les plaisantait, on disait à Pérez: "C'est votre fiancée."
"Sampai disitu direktur tersenyum. Ia berkata: "Anda mengerti, ia mempunyai sifat yang agak kekanak-kanakan. Tetapi ia dan ibu anda sama sekali tidak pernah berpisah. Di panti wreda mereka digoda, kepada Pérez dikatakan, "Dia tunanganmu."

- 1) On = Pasif di-
- 2) On = Dia

Jawaban yang tepat adalah no.1. Pada soal ini kesalahan terjadi pada padanan on yaitu dia. Ada 2 indikasi yang menunjukkan on sebagai dia dalam teks di atas, yaitu le directeur dan mère. Tidak jelas siapa yang dimaksud oleh responden.

Untuk jawaban terbanyak kami :

"On ne pouvait rien lire sur ce visage ferme qu'une volonté implacable tenait toujours doux et attentif. Quand on parlait de son mariage, Thérèse devenait grave, se contentait d'approuver de la tête tout ce que disait Madame Raquin."

'Tak ada sesuatu yang dapat terbaca dari air muka yang tegar itu yang berkat kemauan yang keras tampak manis penuh perhatian. Ketika soal perkawinan dibicarakan Theresa menjadi serius dan hanya mengangguk pada setiap kata Madame Raquin.'

- 1) On = Pasif ter / Pasif di
- 2) On = Kami

Jawaban yang tepat adalah no.1. Pada soal ini kesalahan terjadi pada padanan on yaitu kami. Padahal dalam teks di atas tidak ada indikasi yang menunjukkan pengganti on untuk kami. Penyebab kesalahan ini adalah kesalahan sembarangan, dimana responden asal menjawab tanpa memperhatikan makna dari teks soal.

Untuk jawaban terbanyak saya :

"Je commençai à emprunter cinq ou six mille franc sur mon petit capital, et je mis à jouer, car depuis qu'on a détruit les maisons de jeu on joue partout."

'Maka mulailah saya meminjam enam ribu franc, lalu suka main judi. Sejak rumah-rumah judi ditutup, orang main dimana-mana.'

- 1) On = Pasif di-
- 2) On = Saya

Jawaban yang tepat adalah no.1. Pada soal ini kesalahan terjadi pada padanan on yaitu saya. Hal ini dapat dimaklumi karena responden melihat on sebagai pengganti je (saya). Dan kedua on pada teks di atas diterjemahkan sebagai saya. Padanan ini tidak tepat jika teks di atas diterjemahkan, dan hal ini tidak diperhatikan oleh responden. Responden tidak memperhatikan makna secara keseluruhan pada teks.

Kesalahan-kesalahan yang terjadi secara keseluruhan adalah akibat belum dipahami/dikuasainya bahasa sumber dan penerjemahan teks secara baik. Selain itu yang paling utama adalah karena interferensi bahasa sumber. Dalam bahasa Indonesia, tidak ada kata ganti khusus yang dapat menggantikan semua kata ganti yang ada, seperti on. Hal ini menyebabkan responden bingung dalam menerjemahkan/menentukan padanan kata on yang tepat.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Setelah menganalisa data dari tes yang diberikan pada mahasiswa Sastra Perancis angkatan 1992/1993 tentang kemampuan menerjemahkan pronom on, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan on dalam suatu teks masih sangat kurang. Masih dapat dilihat kurangnya pemahaman responden dalam mencari padanan on yang tepat, dilihat dari banyaknya variasi jawaban yang diberikan.

Kurang mampunya responden menerjemahkan on disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang mereka miliki tentang penerjemahan on dalam padanannya dengan bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka menjawab berbagai variasi tes yang diberikan dengan nilai rata-rata yang mereka peroleh yaitu sangat kurang (0-44) sebanyak 12 mahasiswa dari 22 mahasiswa yang dijadikan responden.

Hal ini terjadi karena proses belajar mengajar yang tidak maksimal dalam mengajarkan pronom personnel khususnya pronom personnel on. Hal ini dapat dilihat pada GBPP Bahasa Perancis I dimana pengajaran pronom personnel tidak

begitu mendapat perhatian khusus sehingga tidak tercantum dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar bahasa Perancis dan khususnya tentang pronom personnel on belum berhasil dengan baik.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Lebih ditingkatkannya pengajaran bahasa Perancis khususnya kata ganti on. Hal ini perlu agar pemahaman mahasiswa lebih baik.
2. Lebih ditingkatkannya pemberian soal latihan pada mahasiswa dalam teks terjemahan, sehingga dapat diterapkan pencarian padanan on dalam bahasa Indonesia dengan tepat.
3. Kepada para dosen, agar dapat memberikan pelajaran secara maksimal.
4. Diharapkan agar dimasa mendatang staf dosen Bahasa dan Sastra Perancis dapat bertambah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1993. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bescherelle. 1984. La Grammaire Pour Tous. Paris: Librairie Hatier.
- Brunot, Ferdinand. 1953. La Pensée et la Langue. Paris: Masson et Cie.
- Brunot, F dan C. Bruneau. 1969. Précis de Grammaire Historique de la langue Française. Paris: Masson et Cie.
- Cayrou, Gaston. 1948. Le Français Classique: Lexique de la Langue du XVII^e siècle. Paris: Didier.
- Cohen, Marcel. 1970. "On a bien rigolé (On Pronom Personnel 1)" dalam Toujours des regards sur la Langue Française. Paris: Editions Sociales.
- _____ 1970. "On a mangé tous nos bonbons (On Pronom Personnel 2)" dalam Toujours des regards sur la Langue Française. Paris: Edition Sociales.
- Capelle, et al., 1986/1989. Tata Bahasa Dasar Bahasa Prancis Kontemporer. FSUI/BAL.
- Dauzat, A. 1964. Nouveau Dictionnaire étimologique et Historique. Paris: Librairie Larousse.
- Dubois, Jean. 1965. Grammaire Structurale du Français: Nom et Pronom. Paris: Librairie Larousse.
- Grevisse, Maurice. 1975. Le Bon Usage. Gembloux (Belgique): Editions J. Duculot.
- Imran, Indiyah. 1991. Kesalahan Sintaksis dalam Karangan Bahasa Inggris mahasiswa jurusan Bahasa Inggris. Makalah yang dibawakan pada Konferensi dan Musyawarah VI Masyarakat Linguistik Indonesia di Semarang.
- Litre, Emile. 1959. Dictionnaire de la Langue Française. Paris: Gullimard/Hachette.
- Léon, Monique. 1972. L'accentuation des Pronoms Personnels en Français Standard. Montréal: Didier.

- Mauger, G. 1968. Grammaire Pratique du Français d'aujourd'hui. Paris: Librairie Hachette.
- Nida, E.A. 1964. Toward a Science of Translating. Leiden: E.J.Brill.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1967. Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang. Yogya: U.P. Indonesia.
- Robert, Paul. 1977. Le Petit Robert. Paris: Société du Nouveau Litté.
- Sudijono, A. 1992. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: CV. Rajawali Jakarta.

LAMPIRAN

TES KEMAMPUAN MAHASISWA SASTRA PERANCIS ANGKATAN 1992/1993 TENTANG PRONOM PERSONNEL *ON*

I. Terjemahkanlah Pronom Personnel *On* dibawah ini.

1. Elle était charmante à cheval.....
En entrant dans Yonville, elle caracola sur les pavés. On la regardait des fenêtres.(Madame Bovary:191).
2. (Dans la salle des ventes).
J'avoue que si j'avais voulu faire de l'effet, j'aurais complètement réussi, car à cette enchère un grand silence se fit, et l'on me regarda pour savoir quel était ce monsieur qui paraissait à posséder ce volume.(La Dame aux Camélias:35).
3. Laurent leva la tête et vit Thérèse devant lui, muette, immobile. La jeune femme le regardait avec une fixité ardente. Ses yeux, d'un noir mat, semblaient deux trous sans fond, et par ses lèvres entrouvertes, on apercevait des clartés roses dans sa bouches.
(Thérèse Raquin:43).
4. - C'était à prévoir, murmura-t-elle en haussant légèrement les épaules.
- Alors tu t'en doutais? fis-je un peu nerveusement.
- On voyait venir cela depuis longtemps. Mais c'est un genre de choses que les hommes ne savent pas remarquer.(La Symphonie Pastorale:83).
5. Aujourd'hui j'ai beaucoup travaillé au bureau. Le patron a été aimable.....
Il y avait un tas de connaissances qui s'amoncelaient sur ma table et il a fallu que je les dépouille tous. Avant de quitter le bureau pour aller déjeuner, je me suis lavé les mains. À midi, j'aime bien ce moment le soir, j'y trouve moins de plaisir parceque la serviette roulante qu'on utilise est tout à fait humide; elle a servi toute la journée.
(L'étranger:44).
6. Les conviés arrivèrent de bonne heure dans des voitures.....
Tous le monde était tondu à neuf, les oreilles s'écartaient des têtes.....
Jusqu'au soir, on mangea. (Mme.Bovary:30)

7. C'était vrai. Quand elle était à la maison, maman passait son temps à me suivre des yeux en silence. Dans les premiers jours où elle était à l'asile, elle pleurait souvent. Mais c'était à cause de l'habitude. Au bout de quelques mois, elle aurait pleuré si on l'avait retirée de l'asile. (L'étranger:12).
8. Elle parlait dans un état d'exaltation extrême, à voix très haute et cria presque ces derniers mots, de sorte que je fus gêné à l'idée qu'on la pourrait entendre du dehors; puis elle referma les yeux et répéta, comme pour elle-même. (La Symphonie Pastorale:146).
9. J'ai retardé encore l'envie que j'avais de l'eau, mais j'ai fini par dire à Masson: "On y va?". J'ai plongé. (L'étranger:82).
10. Elle songeait quelquefois que c'étaient là pourtant les plus beaux jours de sa vie, la lune de miel, comme on disait. (Mme.Bovary:47).
11. Le passage du Pont-Neuf n'est pas un lieu de promenade. On le prend pour éviter un detour, pour gagner quelques minutes. (Thérèse Raquin:16).
12. Nous étions à l'étude, quand le Proviseur entra, suivi d'un nouveau habillé en bourgeois et d'un garçon de classe qui portait un grand pupitre.....On commença la récitation des leçons. (Mme.Bovary:3).
13. J'ai pris l'autobus à deux heures. Il faisait chaud. J'ai mangé au restaurant, chez Céleste, comme d'habitude. Ils avaient tous beaucoup de peine pour moi et Céleste m'a dit: "On n'a qu'une mère". (L'étranger:10).
14. Quand je suis entré en prison, on m'a pris ma ceinture, mes cordons de souliers, ma cravate et tout ce que je portais dans mes poches. (L'étranger:122).
15. Ils instituèrent des fêtes en l'honneur des Dieux. Les jeunes filles ornées de fleurs.....
On allait au Temple pour demander les faveurs des Dieux. (Lettres Persannes:80).

II. Pilihlah jawaban yang benar dari Pronom Personnel On di bawah ini.

1. Plus tard, il prit des leçons d'écriture et de comptabilité. Madame Raquin se mettait à trembler lorsqu'on lui conseillait d'envoyer son fils au collège. (L'étranger:22).
 - a. Orang
 - b. Dia
 - c. Kami
 - d. Saya

2. Comme elle était triste, le dimanche, quand on sonnait les vêpres.....Cependant on sortait de l'église. Les femmes en sabots cerés, les paysans en blouse neuve, les petits enfants qui sautillaient nu-tête devant eux; tout rentrait chez soi. (Mme.Bovary:75).
 - a. Orang-orang
 - b. Dia
 - c. Kami
 - d. Saya

3. La chose difficile était le consentement de sa mère;.....
Il ne se hâta point. Chaque jour, durant tout un mois, Hivert transporta pour lui d'Yonville à Rouen, de Rouen à Yonville.....Il s'ajourna de semaine en semaine, jusqu'à ce qu'il reçût une seconde lettre maternelle où on le pressait de partir. (Mme.Bovary:146).
 - a. Saya
 - b. Kamu
 - c. Pasif ter-
 - d. Dia

4. - Ah! Vous allez là-bas? dit-elle avec un air de dédain.
- Oui, j'y vais, répliqua l'apothicaire étonné.
.....
- Voyez-les donc! disait-elle, on n'y comprend rien! Une gargote semblable!
(Mme.Bovary:159).
 - a. Dia
 - b. Kamu
 - c. Saya
 - d. Orang

5. Et, s'échappant des mains de Gastons, Marguerite le fit asseoir à sa droite, moi à sa gauche.....On rit, on but, et l'on mangea beaucoup à ce

souper. (La Dame aux Camélias:106).

- a. Saya
- b. Dia
- c. Kami
- d. Pasif di-

6. Un peu avant dix heures, la vieille dame se réveillait. On fermait la boutique, et toute la famille montait se coucher. (L'étranger:19).

- a. Dia
- b. Mereka
- c. Kami
- d. Pasif ter-

7. Les préparatifs de mariage furent pressés. On abrégéa les formalités autant qu'il fut possible. (L'étranger:140).

- a. Pasif di-
- b. Pasif ter-
- c. Orang
- d. Kami

8. On n'entendait plus que le cliquetis des dominos. (Thérèse Rquin:35).

- a. Kita
- b. Dia
- c. Pasif ter-
- d. saya

9. C'est tout de même ainsi, me disais-je, que la tiédeur de l'air et l'insistance du printemps triomphent peu à peu de d'hiver.....À chaque hiver Amélie y est prise et me déclare: la neige n'a toujours pas changé; on la croit épaisse encore, quand déjà la voici qui cède et tout à coup, de la place en place, laisse reparaitre la vie. (La Symphonie Pastoral:44).

- a. Dia
- b. Mereka
- c. Orang-orang
- d. Kita

10. D'autre part, la mort de sa femme ne l'avait pas mal servi dans son métier, car on avait répété pendant un mois: "Ce pauvre jeune homme! Quel malheur!". (Mme.Bovary:24).

- a. Dia
- b. Orang
- c. Saya

d. Kamu

11. Le café est très usage à Paris. Il y a un grand nombre de maisons publiques où on le distribue. (Lettres Persannes:94).

- a. Saya
- b. Kami
- c. Pasif di-
- d. Kamu

12. - Non, je vous aime, voilà tout! Vous n'en doutez pas! Ditez-le moi; un mot Un seul mot!

Et Rodolphe, insensiblement, se laissait glisser du tabouret jusqu'à terre; mais on entendit un bruit de sabots dans la cuisine, et la porte de la salle, il s'en aperçut, n'était pas fermée." (Mme.Bovary:185).

- a. Saya
- b. Pasif ter-
- c. Pasif di-
- d. Kami

13. Elle me demanda, comme à chaque promenade, de lui décrire l'endroit où nous arrêtiions. "Masi lui dis-je, tu le connais déjà, c'est L'orée d'où l'on voit les Alpes.

(La Symphonie Pastoral:90).

- a. Saya
- b. Mereka
- c. Kita
- d. Dia

14. Mais en verite ils ne s'occupaient jamais de moi à ces moment-là. Peu à peu en tout cas, le ton des interrogatoires à changé.....Quelquefois aussi, quand la conversation était d'ordre général, on m'y mêlait. (L'étranger:110).

- a. Dia
- b. Kami
- c. Pasif di-
- d. Mereka

15. Puis je revins me rasseoir et travaillai jusqu'au matin.....

La neige est tombée encore abondamment cette nuit. Les enfants sont ravis parceque bientôt, disent-ils, on sera forcé de sortir par les fenêtres. (La Symphonie Pastoral:29).

- a. Mereka
- b. Kami

- c. Pasif di-
- d. Dia



III. Terjemahkan kedua pronom personnel On pada tiap kalimat !

1. Ici, le directeur a souri. Il m'a dit: "Vous comprenez, c'est un sentiment un peu puéril. Mais lui et votre mère ne se quittaient guère. À l'asile, on les plaisantait, on disait à Pérez: "C'est votre fiancée". (L'étranger:24).
2. Il s'est assis sur le lit et m'a explique qu'on avait pris des renseignement sur ma vie privée. On avait su que ma mère était morte recemment à l'asile. (L'étranger:101).
3. On ne pouvait rien lire sur ce visage ferme qu'une volonté implacable tenait toujours doux et attentif. Quand on parlait de son mariage, Thérèse devenait grave, se contentait d'approuver de la tête tout ce que disait Madame Raquin. (Thérèse Raquin:26).
4. Je commençai a emprunter cinq ou six mille franc sur mon petit capital, et je me mis à jouer, car depuis qu'on a détruit les maisons de jeu on joue partout. (La Dame aux Camélias:185).
5. Il alla chercher le vieux Michaud et lui dit qu'il venait de reconnaître Camille sur une dalle de la morque. Les formalités furent remplies, on enterra le noyé, on dressa un acte de décès. (L'étranger:101).

LAMPIRAN

QUESTIONNAIRE

1. Apa yang anda ketahui tentang Pronom Personnel On.

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah anda menemui kesulitan dalam menerjemahkan Pronom Personnel On ?

.....

.....

3. Jika ya, kesulitan-kesulitan apa saja yang anda hadapi.

.....

.....

.....

.....